

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)**

**Oleh
DINA LESTARI
NIM .1817401053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dina Lestari
NIM : 1817401053
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMEBNTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIAH 1 KOTA TEGAL”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dan mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Dina Lestari
NIM. 181740105

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

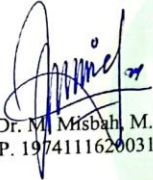
Skripsi Berjudul :


KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL

Yang disusun oleh: Dina Lestari NIM: 1817401053, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, 10 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP. 197411162003121001


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 196604141991031004

Penguji Utama,


Dr. H. Saefudin, M. Ed.
NIP. 196211271992031003

Mengetahui :


Dekan,

Dr. H. Saefudin, M. Ed.
NIP. 196211271992031003

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Dina Lestari
Lampiran : 2 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dina Lestari
Nim : 1817401053
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. M. Muband M. Ag.
NIP. 197411162003121001

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PEMEBNTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL**

Dina Lestari

1817401053

Abstrak : Kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik adalah keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah yang bertujuan membentuk dan melatih kemampuan individu untuk mewujudkan potensi diri antara lain kedisiplinan, bertanggung jawab, pekerja keras, dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, sedangkan objek penelitiannya adalah kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dilakukan melalui berbagai kegiatan dan program yang berada di sekolah, antara lain pembiasaan sehari-hari yaitu penegakkan kedisiplinan dan tata tertib siswa termasuk guru dan karyawan. Seain itu juga penanaman kedisiplinan, sopan santun, tata tertib, peduli lingkungan, shalat dhuha, dan shalat berjamaah. Melalui program unggulan Pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) Kurikulum SMK Pusat Keunggulan (PK) yaitu kunjungan ke Polsek, Kunjungan ke Panti Asuhan (PA), dan Kebersihan lingkungan, SMK ini berusaha maksimal mewujudkan pendidikan karakter.

Kata Kunci : Kebijakan kepala sekolah, pembentukan karakter, SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

THE PRINCIPAL POLICY IN THE ESTABLISHMENT OF STUDENT CHARACTER AT MUHAMMADIYAH VOCATIONAL SCHOOL 1 TEGAL CITY

Dina Lestari
1817401053

Abstract : The principal's policies in developing the character of students are decisions made by the principle with the goal of shaping and training individual abilities such as discipline, responsibility, hard effort, and creativity in order to realize self-potential. The purpose of this research is to determine and describe the principal's policy in developing the character of students at SMK Muhammadiyah 1 in Tegal City. This is a qualitative study that takes a phenomenological approach. The principal is the research topic, and the research target is the character of students. Techniques for collecting the data include observation, interviews, and documentation. Triangulation was used to verify that the data was accurate. Data analysis was done by using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. The principal's policy in developing the character of students at SMK Muhammadiyah 1 Tegal City is carried out through various activities and programs in schools, including daily habituation, namely enforcing discipline and student discipline, including teachers and employees, according to the findings of this study. It also promotes dhuha prayer and congregational prayer, as well as discipline, manners, discipline, environmental stewardship, and dhuha prayer. This vocational High School is attempting to realize character education through the Pancasila Student Profile Strengthening Project Lesson and Work Culture (P5BK) for the Center of Excellence (PK) Vocational School Curriculum, namely visits to police, Visit to Orphanages (PA), and Environmental Hygiene.

Keywords : Principal's policy, character building, SMK Muhammadiyah 1 Tegal City.

MOTTO

“You will never do anything in the world without courage, because it is the best quality of mind next to honor”

Aristoteles



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan (Almh) ibu yaitu Bapak Daman dan (Almh) Ibu Raisah tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, mendidik dengan penuh kesabaran, menyayangiku tanpa mengenal jarak dan waktu, serta mendukung putra-putrinya untuk berjuang dalam menuntut ilmu. Ketiga kakakku tercinta Mba Siti, Mba Royah, Mba Mus, dan Adekku Ari yang selalu memberikan kasih sayang, selalu menjaga, selalu perhatian serta memberikan banyak motivasi dan dukungan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan ridha-Nya yang tiada terhingga kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir (kiamat) dan semoga kita semua tergolong sebagai umat beliau. Amin.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Di samping itu, penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Pada Kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. M. Misbah, M. A.g., selaku Dosen Pembimbing pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di dunia sampai dengan akhirat.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Riswanto, MM selaku kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.
7. Neneng Fitria Sari, ST selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
8. Segenap pendidik dan tenaga kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.
9. Bapak, Adik dan mba saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat yang selalu mensupport penulis, memberikan banyak perhatian, semangat dan motivasi yaitu Wiwin Widiyanti, Syehrotul Khikmah, Triana Ida Lestari, Mudah Ningsih, Dina Takbiriyah, Anwar Fauzi, aznyatul Maulida.
11. Teman-teman satu angkatan 2018 terutama kelas MPI B yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai jalan kita semua.
Aamiin YaaRabbal'alamiin.

Purwokerto, 24 Mei 2022



Dina Lestari

NIM. 1817401053

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kebijakan Kepala Sekolah.....	12
1. Pengertian Kebijakan Kepala Sekolah.....	12
2. Tahapan-Tahapan Kebijakan Kepala Sekolah.....	14
3. Kepala Sekolah Yang Efektif dalam Penentuan Kebijakan.....	16
B. Pembentukan Karakter.....	18
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	18
2. Fungsi dan tujuan pembentukan Karakter.....	20
3. Faktor-faktor pembentukan karakter.....	21

4. Nilai-nilai karakter.....	24
C. Peserta Didik	32
D. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	32
E. Penelitian Terkait/Kajian Pustaka	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
1. Subjek Penelitian.....	38
2. Objek Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Teknik Observasi.....	39
2. Teknik Wawancara.....	40
3. Teknik Dokumentasi	41
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	43
1. Triangulasi sumber	43
2. Triangulasi teknik.....	43
3. Triangulasi waktu	43
F. Analisis Data Penelitian	44
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data.....	44
3. Menarik Kesimpulan	45
BAB IV KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	46
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal	46
1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal	46
2. Visi dan Misi	47
3. Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.....	48
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48

5. Letak dan Kondisi Geografis SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal	49
B. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	50
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 50
Tabel 2 56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data Pada SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
- Lampiran 4 Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
- Lampiran 5 Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
- Lampiran 6 Keadaan Sarana dan Prasarana
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahulu
- Lampiran 8 Surat Ijin Risep Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposa
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 17 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PKL

Lampiran 22 Bukti Lolos Plagiasi Turnitin

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri sekolah yang berkualitas adalah seberapa baik dapat memuaskan kepercayaan masyarakat, yaitu seberapa baik sekolah tersebut mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswanya untuk menciptakan siswa yang berkualitas dalam segala aspek. Mengingat peningkatan mutu pendidikan semakin tinggi, hal ini disebabkan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan global yang semakin ketat, dan persepsi masyarakat (orang tua) tentang pendidikan yang baik bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat maka pihak sekolah perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam sumber daya manusia yang profesional, manajemen yang handal, kegiatan belajar-mengajar yang berkualitas, adanya akses terhadap lembaga pendidikan tinggi baik dalam maupun luar negeri bermutu serta ketersediaan sarana dan prasarana yang setaraf dengan pendidikan internasional.¹ Tantangan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan khususnya bagi para pelaksana perencanaan dan manajemen, pengambilan kebijakan dalam hal ini kepala sekolah.

Kebijakan pendidikan merupakan bagian dari kebijakan publik, banyak juga memahami kebijakan pendidikan sebagai seperangkat undang-undang atau peraturan yang mengatur tujuan, proses, evaluasi dan tindak lanjut pendidikan supaya tidak terjadi konflik antar warga Negara dalam memenuhi hak dan kewajibannya. Hasbullah mengemukakan kebijakan pendidikan adalah keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategi pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan

¹ Muh. Hambali, "Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing", *Journal of Management in Education*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 1.

dalam suatu masyarakat tertentu pada waktu tertentu.² Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan nasional. Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah.³

Pendidikan utamanya bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 dengan isi sebagai berikut;

“Fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian dan peradaban bangsa yang layak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Pembentukan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan, di mana tujuannya adalah membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus menerus guna memperbaiki diri ke arah hidup yang lebih baik. Karena sesungguhnya pendidikan karakter sangat penting untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pada pribadinya. Pendidikan karakter itu sendiri adalah proses pembelajaran secara sadar terhadap peserta didik, agar peserta didik mempunyai sikap, watak dan tindakan yang baik sebagaimana telah menjadi identitas bangsa Indonesia selama ini. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan akhlak karena tidak hanya mengajarkan baik buruk, terlebih lagi pendidikan karakter melatih

² Arwildayanto, dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*, (Bandung : CY Cendekia Pres, 2018), hlm. 1-2

³ Johandri Tufan, Fachri Mazhud, “Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inkulsif di Sekolah X Jambi”, *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 14, No. 1, 2014*, hlm. 2

⁴ Imam Anas Hadi, “Pentingnya Pendidika Karaker dalam Lembaga Formal”, *Jurnal Inspirasi, Vol.3, No.1, 2019*, hlm.2-3

kebiasaan yang baik agar siswa menyadari mana yang benar dan salah, mengetahui bagaimana merasakan nilai-nilai yang baik. Jadi pendidikan karakter terikat erat dengan kebiasaan yang terus menerus dipraktekkan atau dilakukan.⁵

Dewasa ini banyak pihak yang menuntut peningkatan intensitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan karakter di lembaga pendidikan formal. Berdasarkan fenomena sosial yang berkembang, salah satu contoh kasus yang terjadi di SMP Swasta di Kabupaten Gresik:

“Kasus seorang murid yang menantang gurunya saat ia diingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok. Pada kasus tersebut, seorang siswa memegang kerah gurunya sambil merokok dan melempar kata-kata yang tidak sopan”.⁶

Dari kasus di atas merupakan suatu tamparan keras bagi dunia pendidikan terutama di Indonesia. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda perlu meningkatkan peranannya dalam membentuk keperibadian siswa dengan meningkatkan intensitas dan kualitas pendidikan kepribadian.⁷

Pendidikan seharusnya tidak hanya mengutamakan kecerdasan, tetapi juga harus memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter. Sangat jelas bahwa penanaman nilai-nilai karakter tersebut sangat mempengaruhi kualitas bangsa, terutama menentukan kualitas generasi muda saat ini. Pembentukan karakter dalam pendidikan formal adalah cara terbaik untuk mencapai pembentukan karakter. Siswa membutuhkan orientasi untuk menentukan kepribadiannya sendiri. Kurangnya arahan dan pengawasan baik dari pihak sekolah maupun orang tua bisa membuat peserta didik melakukan kegiatan yang menyimpang seperti

⁵ Muhammad Busroh, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 1-2

⁶ Bem Rema Upi, “Fakta dibalik anak Indonesia: Indonesia Gawat Darurat Pendidikan Karakter”, di akses melalui <http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/>, 2019.

⁷ Imam Suyitno, Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun 2, Nomor 1, 2012, hlm. 5

tawuran, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, seks bebas, dan kegiatan menyimpang lainnya.⁸

Menerapkan nilai-nilai kepribadian di sekolah menuntut kepala sekolah berperan penting. Kepala sekolah yang efektif diperlukan untuk mengelola budaya sekolah, termasuk memastikan bahwa semua staf sekolah mencerminkan teladan untuk dilihat siswanya. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah harus memiliki rencana dan kebijakan yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar. Kepala sekolah harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan untuk mendukung tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Kepala sekolah membutuhkan strategi yang tepat untuk memberdayakan guru melalui kolaborasi. Kepala sekolah harus mampu mengontrol dan memantau untuk meningkatkan kinerja pendidika dan memiliki strategi yang tepat untuk mencari ide dan gagasan baru. Tujuannya adalah untuk memberi contoh bagi semua guru dan siswa di sekolah.

Berdasarkan konteks di atas, penulis terdorong melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Karena di lembaga tersebut merupakan sekolah swasta yang menjadi salah satu sekolah percontohan di Kota Tegal dan juga dalam pembentukan karakter peserta didik kepala sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam mendisiplinkan peserta didik yakni melalui kegiatan yang diajarkan langsung oleh TNI AL dan kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk karakter peserta didik. Sebelum adanya kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik, banyak siswa lembaga tersebut terlibat dalam tawuran antar sekolah sehingga kepala sekolah mengeluarkan kebijakan tersendiri, tutur Bapak Riswanto selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.⁹ SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal telah menghasilkan lulusan yang berkualitas, seperti yang pernah penulis dapatkan

⁸ Nur Rosyid, dkk , *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 99

⁹ Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020-01 Januari 2021 dan tanggal 28 November 2021

informasi dari observasi terdahulu,¹⁰ menurut Bapak Purnomo Hadi selaku Waka Kesiswaan dan Ibu Neneng Fitria Sari selaku Waka Kurikulum bahwa sudah banyak alumni yang berhasil memperoleh pekerjaan dari hasil didikan kedisiplinan dan pembentukan karakter dari kebiasaan-kebiasaan sejak sekolah. Karena dalam sebuah perusahaan mencari pekerja yang disiplin. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman konsep yang penulis berikan, penulis ingin menjelaskan konsep judul yang penulis adopsi, yaitu : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah terdiri dari dua kata yakni kebijakan dan kepala sekolah. Untuk mengetahui makna dari kebijakan kepala sekolah, terlebih dahulu kita memahami makna dari kebijakan. Kebijakan adalah keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin sebagai strategi untuk mencapai tujuan organisasi terkait. Keputusan di sini adalah untuk memutuskan apakah akan memutuskan atau tidak mengurangi isu terkait.¹¹ Sedangkan kebijakan tersebut menurut penulis merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan seluruh komponen sekolah yaitu sumber daya manusia khususnya kinerja siswa yang telah menempuh pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

¹⁰ Wawancara dilakukan pada tanggal 28 November 2021

¹¹ H.A.R. Tilaar. dkk, *Kebijakan Pendidikan : Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan public*, (cet.III), (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm.184

Kemudian kepala sekolah adalah guru yang diberi kewenangan untuk memimpin dan mengelola segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah, agar pendidikan didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai visi dan konsep terkait dengan pencapaian tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat.¹² Dari penjelasan di atas kepala sekolah adalah orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk membuat kebijakan pendidikan sekolah dengan maksud mewujudkan sekolah yang efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dinyatakan bahwa kebijakan kepala sekolah adalah keputusan-keputusan yang dikeluarkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh komponen sekolah, yaitu sumber daya manusia, guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pembentukan Karakter

Menurut Immanuel Kant dalam karya Sugeng Fitri Aji berkata: “manusia hanya bisa menjadi manusia sejati melalui pendidikan dan pembentukan karakter yang berkelanjutan. Manusia hanya bisa dididik oleh manusia lain yang juga dididik oleh manusia lain,” yang artinya pendidikan dan pembentukan karakter sejak awal munculnya pendidikan oleh spesialis dianggap perlu dan saling berhubungan. John Dewey, mengatakan hal yang sama pada tahun 1961. “Biasanya dalam teori pendidikan, pemebentukan karakter atau *character building* adalah tujuan keseluruhan dari pengajaran dan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter pada dasarnya ingin menjadikan individu menjadi pribadi yang berbudi luhur yang dapat menghayati kebebasan dan tanggung jawab, dalam hubungannya dengan orang lain dan dengan alam semestanya dalam komunitas agama.”¹³ Dalam

¹² Hery Muljoyo, dkk, “Sudi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXII, No.2, 2015, hlm.155

¹³ Sugeng Fitri Aji, “Pendidikan dan Pembentukan Karakter”, <https://abiechuenk.wordpress.com/2012/01/17/pendidikan-dan-pembentukan-karakter/>, 17 Januari, 2012, diakses jam 11:08

hal ini penulis simpulkan bahwasannya pendidikan dan pembentukan karakter masih dalam satu cangkupan karena dengan pendidikan karakter itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian sebagian negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha secara sengaja dari segala aspek dimensi kehidupan sosial untuk membantu membentuk kepribadian secara optimal.¹⁴

Istilah karakter dikaitkan dengan istilah etika, moralitas, dan atau nilai serta berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif dan tidak netral. Sedangkan karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku pendidikan karakter karya Muhammad Busroh bahwa karakter adalah sifat kejiwaan, moral atau kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan demikian, karakter adalah nilai yang mendarah daging dalam diri seseorang dan diekspresikan dalam perilaku. Karakter selalu menunjukkan hasil pikiran, hati, rasa dan perasaan, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.¹⁵

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran secara sadar terhadap peserta didik, agar peserta didik mempunyai sikap, watak dan tindakan yang baik sebagaimana identitas bangsa Indonesia selama ini. Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (dominan kognitif) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (dominan afektif) nilai yang baik dan biasa

¹⁴ Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam *Educating for Character*)", Vol.14, No.1, 2014, hlm.271

¹⁵ Muhammad Busroh, dkk, *Pendidikan Karakter*, hlm.14

melakukannya (dominan perilaku). Jadi, pendidikan karakter terkait erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan.¹⁶ Pendapat lain bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebijakan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembentukan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang ditanamkan pada peserta didik untuk meningkatkan potensi diri dan lingkungannya. Sedangkan pembentukan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal adalah suatu sistem pendidikan untuk menanamkan kedisiplinan, religius, bertanggung jawab, pekerja keras, dan kreatif.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan seorang anak yang berhak mendapatkan pengajaran ilmu atau individu yang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari seorang pendidik dalam membentuk kepribadian. Peserta didik menjadi tumpuan dalam proses transformasi pendidikan. Peserta didik merupakan komponen penting dalam pendidikan yang sering disebut sebagai bahan mentah.¹⁸ Maka dapat penulis simpulkan bahwa peserta didik adalah seorang anak yang sedang berusaha memperoleh sebuah pendidikan, baik formal maupun informal, melalui lembaga pendidikan.

Berdasarkan definisi konseptual tersebut di atas, disimpulkan bahwa penelitian tentang kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal ini berfokus pada bagaimana kepala

¹⁶ Imam Suyitno, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, hlm. 5

¹⁷ Zubaedi, *“Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)”*, (Jakarta : Kencana, 2011) hlm. 15

¹⁸ Halim Purnomo, *“Psikologi Peserta Didik”*, (Yogyakarta, Penerbit K-Media, 2020), hlm. 26-

sekolah mengembangkan kebijakan dari tingkat sekolah dalam pembentukan karakter. Selain itu juga berfokus pada isi program, kegiatan-kegiatan, faktor penghambat dan yang menunjang pembentukan karakter tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi sumber daya manusia di bidang pendidikan, mulai dari pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan lain-lain, dan hasil dari observasi langsung dapat mencakup penerapan disiplin ilmu yang diperoleh. Maka penelitian ini juga digunakan sebagai referensi ilmiah tentang Kebijakan Kepala Sekolah. Sekaligus meningkatkan pengetahuan umum perpustakaan bagi para mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kebijakan dalam mendidik karakter dan menyusun program-program lebih lanjut.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi kegunaan bagaimana mengelola kendala-kendala program pendidikan karakter.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan sintesis yang dihasilkan terkait Kebijakan Kepala Sekolah khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan bagian. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini disusun kedalam tiga bagian utama yaitu awal, utama dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak dan Kata Kunci, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian Utama terdiri atas pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I, yakni bab pendahuluan yang berisi tentang masalah, penelitian, positioning kajian, urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan. Isinya berupa: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Berisi tentang Landasan teoritis penelitian yang terdiri dari Kebijakan Kepala Sekolah, Pendidikan Karakter dan SMK Muhammadiyah

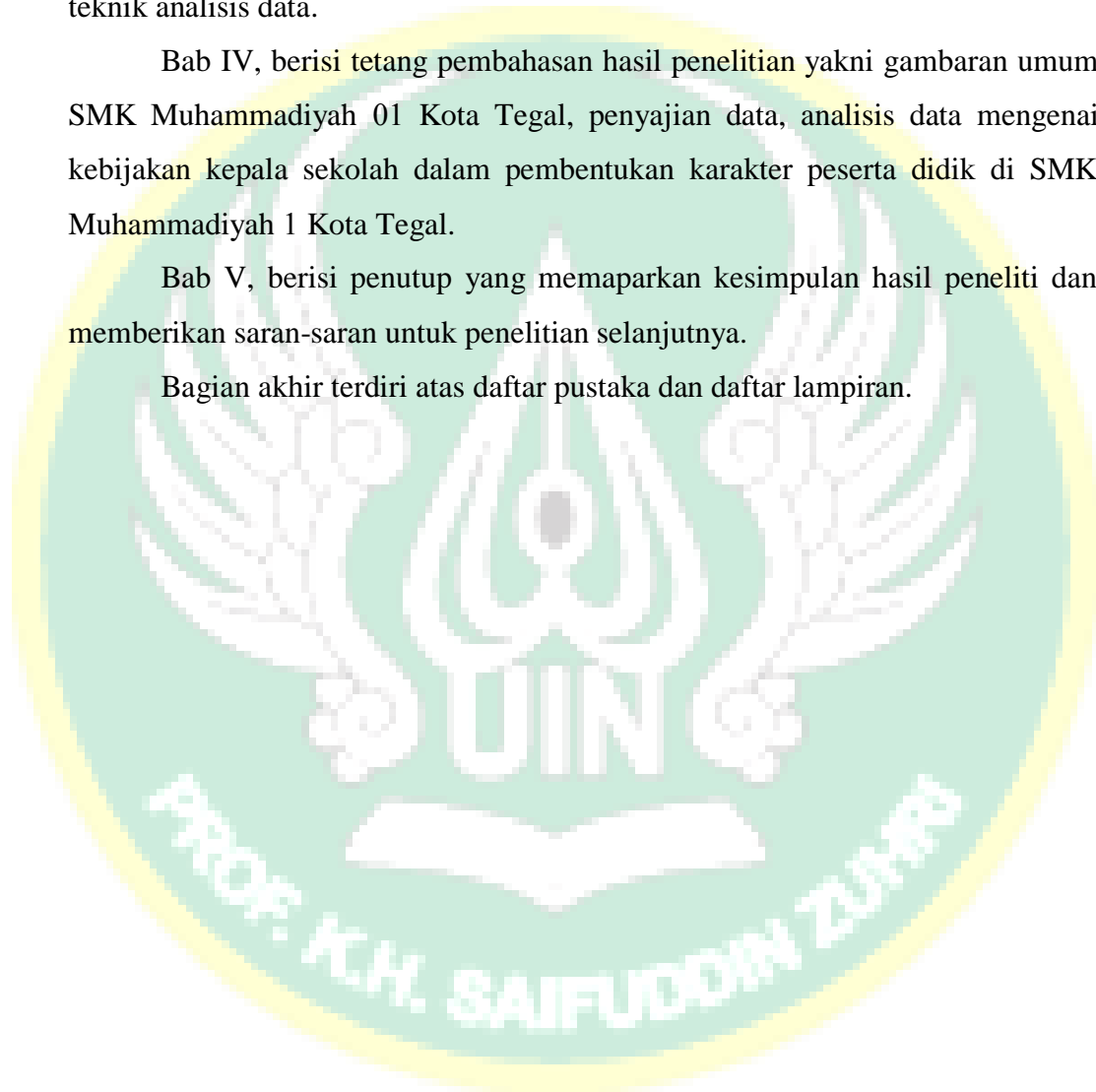
terkait visi, misi dan yang lainnya dan juga penelitian terkait/kajian pustaka terkait penelitian terdahulu.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yakni gambaran umum SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, penyajian data, analisis data mengenai kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

Bab V, berisi penutup yang memaparkan kesimpulan hasil peneliti dan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan daftar lampiran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kebijakan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah terdiri dari dua kata yakni “kebijakan” dan “kepala sekolah”. Kebijakan adalah keputusan seseorang pejabat yang berwenang sebagai strategi dalam mengimplementasikan tujuan organisasi.¹⁹

Menurut Gamage dan Pang dalam jurnal kepala sekolah sebagai penentu kebijakan pendidikan dasar karya Ninik Hidayati dkk menyebutkan kebijakan adalah terdiri berasal pernyataan perihal sasaran serta satu atau lebih panduan yang luas buat mencapai sasaran tersebut sebagai akibatnya dapat dicapai yang dilaksanakan bersama serta menyampaikan kerangka kerja bagi pelaksanaan acara.²⁰ Pendapat lain yang dikemukakan oleh Klein serta Murphy dalam buku kepala sekolah sebagai penentu kebijakan pendidikan dasar karya Ninik Hidayati dkk berkata bahwa kebijakan adalah “seperangkat tujuan-tujuan, prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang membimbing suatu organisasi, kebijakan dengan demikian mencakup holistik petunjuk organisasi”. Kebijakan ialah suatu kearifan pemimpin pada bawahan atau masyarakatnya. Pimpinan yang arif dapat saja mengecualikan aturan yang baku, pada seseorang/sekelompok orang, bila seseorang/sekelompok orang tersebut tidak bisa serta tak mungkin memenuhi hukum yang umum tersebut. Dengan kata lain beliau bisa diperkecualikan berdasarkan penjelasan di atas

¹⁹ H.A.R. Tilaar. dkk, *Kebijakan Pendidikan : Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan public*, (cet.III), (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm.184

²⁰ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, “Kepala Sekolah Sebagai Penentu Kebijakan Pendidikan Di Sekolah Dasar”, *Premiere Vol 1 No 2 | 2019*, hlm. 92

bahwa kebijakan merupakan akibat keputusan-keputusan yang dirancang secara arif serta bijaksana untuk seorang/sekelompok orang guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan melangkah lebih maju ke masa depan.²¹

Kemudian kepala sekolah adalah guru yang memiliki kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai konsep yang lebih luas terkait dengan tujuan yang bermanfaat dan tujuan itu berpengaruh terhadap kepala sekolah dan masyarakat.²² Menurut Wahjosumidjo dalam jurnal karya Johandri Taufan mengemukakan kepala sekolah adalah seorang guru fungsional, yang bertanggung jawab untuk mengarahkan sekolah agar berlangsung proses belajar mengajar, dimana terjadi interaksi antara guru yang mengajar dan siswa yang menyerap pelajaran.²³ Menurut Akhmad Said dalam jurnalnya yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah mengartikan kepala sekolah terdapat dua kata yaitu kepala yang dapat dipahami sebagai “ketua” atau pemimpin suatu organisasi atau badan. Kemudian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau penanggung jawab untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.²⁴ Dari beberapa pengertian tadi, definisi kepala sekolah menurut penulis adalah seseorang yang memiliki wewenang dalam

²¹ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, “Kepala Sekolah Sebagai.....”, hlm. 93

²² Hery Muljoyo, dkk, “Studi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXII, No.2, 2015, hlm.155

²³ Johandri Taufan, Fachri Mazhud, “Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 14, No 1 (2014), hlm.64

²⁴ Akhmad Said, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Evaluasi*. Vol.2, Bo 1, Maret 2018, hlm.259

merumuskan kebijakan pendidikan untuk sekolah dengan maksud untuk mewujudkan sekolah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah adalah sejumlah beragam keputusannya yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan semua komponen sekolah.

2. Tahapan-Tahapan Kebijakan Kepala Sekolah

Dalam suatu kebijakan pendidikan menurut beberapa pendapat: *pertama*, menurut Johandri Taufan,dkk dalam karyanya yang berjudul kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah X Kota Jambi desain kebijakan mengacu pada tiga aspek yaitu formulasi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.²⁵ Sedangkan menurut pendapat Muhammad Tisna Nugraha,dkk dalam karyanya yang berjudul formulasi kebijakan pendidikan di pondok pesantren hidayatul muhsinin Kubu Raya ada enam tahapan kebijakan yaitu identifikasi masalah, penyusunan agenda, perumusan kebijakan, adopsi/ pengesahan, implementasi, dan evaluasi.²⁶ Dan menurut Ninik Hidayati & Dian Rustyawati dalam karyanya yang berjudul kepala sekolah sebagai penentu kebijakan pendidikan di sekolah dasar tahap kebijakan terdapat 3 tahap kebijakan yaitu : formulasi, implementasi dan mengevaluasi.²⁷ Dari tiga pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah menjadi petugas yang profesional dituntut buat memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi asal kebijakan pendidikan terbuat ada 3 tahapan kebijakan sebagai berikut :

²⁵ Johandri Taufan, Fachri Mazhud, "Kebijakan-Kebijakan,...., hlm.71

²⁶ Muhamad Tisna Nugraha,dkk, "Formulasi Kebijakan Pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Kubu Raya", *Jurnal pendidikan dan Konseling, Volume 3 No 1 Tahun 2021 Halaman 36-43*, hlm.39

²⁷ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,....* , hlm.95

a. Formulasi Kebijakan

Formulasi artinya perumusan atau pembuatan. Jadi, formulasi kebijakan merupakan pembuatan/perumusan suatu kebijakan dalam pendidikan. Berikut artinya tahap-tahap pada proses pembuatan kebijakan pendidikan :²⁸

1. Penyusunan agenda, yakni disini menempatkan personal di rencana pendidikan.
2. Formulasi kebijakan, yakni merumuskan cara lain kebijakan untuk mengatasi masalah.
3. Mengadopsi kebijakan, yakni kebijakan cara lain tersebut diadopsi/diambil buat solusi dalam menuntaskan problem tersebut.
4. Implementasi kebijakan, yakni kebijakan yang sudah diambil dilaksanakan dalam pendidikan.
5. Penilaian kebijakan, yakni tahap ini tahap evaluasi pada pembuatan kebijakan serta pencapaian tujuan dalam kebijakan pendidikan.

Dalam pembuatan kebijakan mengandung berbagai isi penting yang dijadikan menjadi panduan tindakan sesuai yang direncanakan. Adapun isi kebijakan meliputi:²⁹

1. Kepentingan yang terpengaruh oleh kebijakan.
2. Jenis manfaat yang akan didapatkan.
3. Derajat perubahan yang diinginkan.
4. Kedudukan produsen kebijakan.
5. Siapa pelaksana program.
6. Asal daya yang dikerahkan.

b. Implementasi Kebijakan

Secara Prinsip implementasi kebijakan ialah cara yang dijalankan supaya sebuah kebijakan tadi bisa mencapai tujuan. Implementasi

²⁸ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,....* , hlm.95

²⁹ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,....*, hlm.95

kebijakan adalah serangkaian aktifitas dan keputusan yang memudahkan pertanyaan kebijakan dalam pembuatan kebijakan terwujud ke dalam prakteknya/realisasinya.

Ada 4 faktor krusial dalam mengimplementasikan kebijakan yaitu: komunikasi, sumber daya, sikap pelaksanaan kebijakan dan struktur birokrasi. Serta buat mengimplementasikan kebijakan pendidikan terdapat dua pilihan langkah yaitu: yang pertama, secara langsung mengimplementasikan pada bentuk program-program pendidikan. Yang kedua, bisa melalui kebijakan turunan asal kebijakan pendidikan nasional tadi.³⁰

c. Evaluasi Kebijakan

Setelah adanya aplikasi kebijakan lalu diadakan pengevaluasian pada kebijakan pendidikan tersebut. Karena bisa mengetahui sejauh mana pelaksanaan tadi telah tercapai. Menurut putt serta springer bahwa penilaian ialah langkah menerima umpan balik yang primer berasal proses kebijakan.

Evaluasi kebijakan akan menyampaikan isu yang membolehkan stakeholders (kebutuhan warga) bisa mengetahui apa yang terjadi dari kebijakan tersebut. Evaluasi yang dimaksudkan di sini ialah untuk mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan yang dicapai sesuai dengan target. Serta tujuan asal evaluasi kebijakan yakni mempelajari pencapaian sasaran atas pengalaman terdahulu.³¹

3. Kepala Sekolah Yang Efektif dalam Penentuan Kebijakan

Guna membuahkan pembelajaran menjadi lebih berkualitas, sebagai bagian berasal tanggung jawab profesional kepala sekolah wajib menghubungkan kebijakan pada lingkup sekolah yang sinkron dengan visi

³⁰ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,....*, hlm.95-96

³¹ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,....*, hlm.96

misi sekolah. Pada prinsipnya kebijakan menurut Hough dalam buku kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan karya Syaiful Sagal (2009) merupakan kata yang sulit difahami dan menuntut penjelasan yang lebih jauh, sebab kata itu tak jarang dipergunakan pada cara yang berbeda, serta untuk memberikan kenyataan yang majemuk. Kebijakan pendidikan dapat dihimpun atau dikelompokkan menjadi empat, diantaranya;

Pertama, Kebijakan yang berkenan menggunakan fungsi esensi forum pendidikan terutama dalam hubungannya dengan kurikulum, penetapan tujuan, rekrutmen, penerimaan, siswa atau mahapeserta didik, dan sebagainya. Kedua, Kebijakan tentang lembaga individual dan keseluruhan sistem pendidikan atau bagian. Ketiga, Kebijakan yang berkaitan menggunakan penerimaan serta penarikan energi kerja, kenaikan pangkat, supervisi, dan penggantian keseluruhan staff. Keempat, Kebijakan yang berkaitan menggunakan pengalokasian sumber daya non manusia seperti asal finansial, gedung, serta perlengkapan.³²

Implikasi kebijakan menurut Mann dalam buku kemampuan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan karya Syaiful Sagala mempersyaratkan 2 hal yaitu; Sekelompok persoalan dengan karakteristik tertentu dan Implikasi berasal karakteristik pembuatan kebijakan sebagian suatu proses. Jika dilihat dari sudut pendidikan, maka implikasi kebijakan pendidikan nasional adalah upaya peningkatan taraf dan mutu kehidupan bangsa dalam mengembangkan kebudayaan nasional. Karena dalam pengambilan kebijakan selalu ditentukan problem. Adapun karakteristik problem tersebut pada dasarnya adalah bersifat publik, Sangat konsekuensial, sangat kompleks, didominasi ketidakpastian, dan mencerminkan ketidaksepakatan tentang tujuan yang dicapainya.

³² Syaiful Sagala, “Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan”, (Bandung; Penerbit Alfabeth,2009), hlm. 121

Oleh karena itu menjadi kepala sekolah harus mengenal dengan baik problematika yang dihadapi sekolah yang dipimpinnya, supaya dapat ditentukan solusi yang sinkron yang paling efisien dan efektif, namun tetap terarah kepada tujuan sekolah serta kelancaran manajemennya.³³

Sebelum lebih jauh menjelaskan wacana kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam penentuan kebijakan, maka kita wajib mengetahui beberapa pihak yang dapat mengambil keputusan yaitu; Kebijakan tentang standar kurikulum menjadi wewenang menteri pendidikan, Kebijakan tentang alokasi aturan menjadi tanggungjawab pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/ kota yang didalamnya termasuk legislatif, dan Kebijakan pembelajaran terdapat pada sekolah yang dikendalikan oleh kepala sekolah. Kebijakan pembelajaran ini seperti: mengelaborasi kurikulum menjadi bahan ajar pada setiap mata pelajaran, menyediakan kelengkapan pengajaran, menyiapkan ruang kelas yang layak serta nyaman digunakan, melakukan pengawasan pada pengajar dan membina pertumbuhan jabatan melalui pelatihan yang sinkron menggunakan kebutuhan.³⁴

B. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Pembentukan Karakter

Menurut Immanuel Kant dalam buku karya Ninik Hidayati berkata: “manusia hanya bisa menjadi manusia sejati melalui pendidikan dan pembentukan karakter yang berkelanjutan. Manusia hanya bisa dididik oleh manusia lain yang juga dididik oleh manusia lain,” yang artinya pendidikan dan pembentukan karakter sejak awal munculnya pendidikan oleh spesialis dianggap perlu dan saling berhubungan. John Dewey, mengatakan hal yang sama pada tahun 1961. “Biasanya dalam teori pendidikan, pembentukan karakter atau *character building* adalah tujuan keseluruhan dari pengajaran

³³ Syaiful Sagala, “Kemampuan Profesional,....., hlm. 121-122

³⁴ Ninik Hidayati, Dian Rustyawati, *Kepala Sekolah Sebagai,.....*, hlm.7

dan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter pada dasarnya ingin menjadikan individu menjadi pribadi yang berbudi luhur yang dapat menghayati kebebasan dan tanggung jawab, dalam hubungannya dengan orang lain dan dengan alam semesta dalam komunitas agama.³⁵

Bagi sebagian negara pendidikan karakter banyak diperhatikan demi menyiapkan generasi dengan kualitas baik selaku pemenuhan kepentingan masyarakat luas bukan sekadar kepentingan individu saja. Bisa dimaknai pendidikan karakter selaku upaya dengan kesengajaan dari semua dimensi kehidupan sosial guna membantu membentuk karakter secara seoptimal mungkin.³⁶

Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, akhlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif bukan netral. Sedangkan karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku pendidikan karakter karya Muhammad Busroh merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang terpatuh dalam diri dan terejawantahan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan krasa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.³⁷

Pendidikan karakter yakni proses belajar sadar bagi siswa, supaya siswa mempunyai sikap, perilaku dan tindakan yang baik seperti jati diri bangsa Indonesia hingga sekarang. Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan

³⁵ Sugeng Fitri Aji, "Pendidikan dan Pembentukan Karakter", <https://abiechuenk.wordpress.com/2012/01/17/pendidikan-dan-pembentukan-karakter/>, 17 Januari, 2012, diakses jam 11:08

³⁶ Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character", *Vol.14, No.1, 2014*, hlm.271

³⁷ Muhammad Busroh, dkk, *Pendidikan Karakter*, hlm.14

kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (dominan kognitif) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (dominan afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (dominan perilaku). Karenanya pendidikan karakter berhubungan erat dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilaksanakan.³⁸ Pendapat lain bahwa pendidikan karakter adalah usaha disengaja (sadar) untuk mencapai kebijakan, yaitu kualitas manusia yang baik secara objektif, yang tidak hanya baik untuk individu tetapi juga baik untuk seluruh masyarakat.³⁹

Dari pemahaman pengertian bisa penulis simpulkan bahwasannya pendidikan atau pembentukan karakter adalah sistem nilai yang ditanamkan pada diri siswa untuk memberdayakan dirinya agar bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

2. Fungsi dan tujuan pembentukan Karakter

Pembentukan karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar supaya berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat serta membangun perilaku bangsa yang multikultural, menaikkan peradaban bangsa yang kompetitif pada pergaulan global. Pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai media yang meliputi keluarga, satuan pendidikan, warga sipil, rakyat, pemerintah, dan media massa. Tujuannya untuk menanamkan serta menghasilkan sifat atau karakter yang dihasilkan dari cobaan, pengorbanan, pengalaman hidup, dan nilai-nilai yang ditanamkan yang dapat menciptakan nilai intrinsik yang akan menjadi perilaku dan tingkah laku peserta didik. Nilai-nilai yang ditanamkan berupa perilaku yang terus menerus

³⁸ Imam Suyitno, *Pengembangan Pendidikan Karakter*,..., hlm. 5

³⁹ Zubaedi, *“Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)”*, (Jakarta : Kencana, 2011) hlm. 15

dikedepankan untuk menciptakan suatu standar. Dan dari kebiasaan ini, dia akan menjadi karakter khusus bagi individu atau kelompok.⁴⁰

Terbentuknya karakter peserta didik ini menjadi tujuan pembentukan karakter seseorang yang berakhlak, berbudi pekerti, bermoral dan taat terhadap peraturan baik yang tersirat maupun tersurat. Pembentukan karakter ini dilaksanakan sejak anak berusia dini. Tak hanya didalam sekolah akan tetapi didalam *family* pun pendidikan karakter sudah diterapkan, agar nantinya keluarga anak mempunyai kepribadian yang berkualitas. Pembentukan karakter hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan bangsa yang amanah, berdaya saing, beretika, toleran, gotong royong, patriotik, berwawasan ke depan, berwawasan iptek, yang kesemuanya dijiwai oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Ynag Maha Esa sesuai Pancasila.⁴¹

3. Faktor-faktor pembentukan karakter

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi karakter seorang, menurut teori-teori dalam aliran pendidikan bisa dilihat dari beberapa tinjauan, yaitu di antaranya; Aliran empirisme atau behaviorisme, aliran nativisme, aliran konvergensi.⁴²

Pertama, adanya aliran empirisme atau behaviorisme yang diuraikan dalam buku urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik karya M.Hidayat Ginanjar, John Lock, adalah perkembangan anak sebagai insan dewasa itu sama sekali ditentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan serta pengalaman yang diterimanya semenjak kecil. Manusia dapat dididik apa saja (ke arah yang baik serta ke arah yang buruk) berdasarkan kehendak lingkungan atau pendidikan. Dalam

⁴⁰ Fadil Yudia Fauzi, dkk, “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal PPKN UNJ Online, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013*, hlm.7-8

⁴¹ Fadil Yudia Fauzi, dkk, “*Peran Guru Pendidikan ,.....*”, hlm.6-8

⁴² M.Hidayat Ginanjar, “Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, Juli 2018*, hlm. 387-389

hal ini, alamlah yang membentuknya. Dalam pendidikan, pendapat kaum empiris ini populer menggunakan nama optimisme paedagogis.⁴³

Teori ini lebih dikenal menggunakan Tabularasa (*a Blank sheet of paper*), dimana setiap individu yang lahir diumpamakan mirip kertas putih, buat perkembangan selanjutnya faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan yaitu lingkungan. Teori ini bersifat optimistik, dimana setiap individu yang lahir mempunyai potensi serta peluang akbar untuk dapat berubah sinkron menggunakan lingkungan serta pengalaman yang diterima. Dari teori ini pendidikan memegang peranan penting, karena dengan lingkungan pendidikan yang baik setiap individu akan mendapatkan proses pendidikan yang baik yang bisa membuat tujuan hidup. *Sirkulasi* ini berseberangan dengan aliran pendidikan nativisme.⁴⁴

Kedua, adanya faktor aliran nativisme⁴⁵ dengan tokoh Schopenhauer. Ia berpandangan bahwa seseorang anak yang lahir ke dunia senantiasa dilengkapi menggunakan pembawaan (baik atau buruk) menjadi faktor penentu. dari aliran ini, pembawaan tak mampu diubah oleh faktor luar, termasuk pendidikan. Jadi, hadiah pendidikan kepada anak akan menjadi sia-sia. Di balik itu, aliran nativisme seringkali merasa risi jangan-jangan anak yang lahir ke dunia tidak membawa talenta yang baik. Kekhawatiran serta rasa pesimisme itulah yang menambahkan predikat bahwa aliran nativisme disebut pula aliran pesimisme pedagogis.

⁴³ Siti Nadirah, "Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi", *Lentera Pendidikan*, Vol. 16 No. 2 Desember 2013, hlm.109

⁴⁴ Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an" *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam* Vol.07, No.1, April 2018, hlm.31

⁴⁵ Wayan Romi Sudhita, "Pengantar Pendidikan", (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014),hlm. 18

Ketiga, adanya faktor aliran Konvergensi⁴⁶ yang dimana adalah teori perpaduan, dimana menjelaskan bahwa perkembangan insan dipengaruhi oleh faktor talent/kemampuan dasar serta alam kurang lebih. Proses perkembangan serta pembentukan kepribadian manusia artinya proses interaktif serta dialektis antara kemampuan dasar dan alam lingkungan secara kesinambungan. Perkembangan pribadi sesungguhnya adalah yang akan terjadi proses kerjasama kedua faktor baik internal maupun eksternal.

Selain teori aliran dalam pendidikan di atas, Nurani Soyomukti dalam jurnal teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an karya Aas Siti Sholichah mengungkapkan beberapa teori pendidikan.

a. Pendidikan Tradisional.

Teori ini mengungkapkan bahwa sekolah dimaknai sebagai forum yang di dalamnya terdapat pengajar, siswa, sistem administrasi, indera bantu atau media pembelajaran yang standar (tradisional). Asal mula pendidikan tradisional ini artinya pesantren serta pendidikan anak di tempat tinggal atau kini lebih dikenal istilah *homeschooling*.

b. Teori Pendidikan Liberal.

Teori ini menitikberatkan di konsep seni liberal. Konsep yang dibangun adalah menggunakan memberdayakan individu dengan pengetahuan yang luas, keterampilan, menekankan nilai-nilai, setika, dan kecakapan sipil. Pada lingkup dunia teori ini termasuk kurikulum pendidikan secara umum yang memakai banyak sekali macam disiplin ilmu serta taktik pembelajaran buat memaksimalkan potensi akademik siswa.

c. Teori Pendidikan Marxis-Sosialis.

Teori ini berawal asal paham yang dibawa oleh Karl Mark yang lebih menekankan bidang ekonomi dan politik. Akan tetapi teori ini

⁴⁶ Aas Siti Sholichah, *Teori-Teori*,...,hlm.31

berkembang ke ranah pendidikan dimana pendidikan dipahami untuk melihat fungsi pendidikan pada masyarakat berkelas, secara historis, juga mempunyai formulasi serta taktik pendidikan untuk mengakibatkan perubahan menuju kehancuran, ketimpangan, dan ketidakadilan sistem kapitalis. Pola pendidikan ini relatif berhasil di Negara penganut sosialis seperti Uni Soviet. Dalam pendidikan marxis-sosialis berupaya membangun akan kesadaran material. Seluruh orang mempunyai hak yang sama tak terdapat subordinat.

d. Teori pendidikan posmodernisme.

Teori ini artinya bentuk reaksi asal teori terbaru. Bila merujuk di filsafat, maka posmodernisme adalah gaya berpikir yang lahir sebagai reaksi terhadap pikiran modernism yang dikalim mengalami polu kekurangan dan mengakibatkan aneka macam masalah kemanusiaan. Postmodernisme berawal asal faham filsafat yang pada perkembangannya dijadikan teori kritis buat berbagai macam bidang pengetahuan seperti sastra, drama, arsitektur, film, jurnalisme, desain, bidang pemasaran, bisnis sejarah serta lain sebagainya.⁴⁷

4. Nilai-nilai karakter

Nilai-nilai karakter dalam jurnal studi pendidikan islam karya Ainna Khoiron dengan judul hakikat, nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter (akhlak) dalam islam nilai-nilai karakter diantaranya; nilai spiritual Keagamaan, nilai tanggung jawab, integritas, dan kemandirian, nilai hormat/menghargai dan rasa cinta-sayang, nilai amanah dan kejujuran, nilai bersahabat/berkomunikasi (silaturahmi) kerjasama, demokrasi dan peduli, nilai percaya diri/kreatif, pekerja keras dan pantang menyerah, nilai disiplin dan teguh pendirian, nilai sabar dan rendah hati, nilai sabar dan rendah hati, nilai teladan dalam hidup, nilai toleransi (tasamuh) dan kedamaian, nilai

⁴⁷ Aas Siti Sholichah, *Teori-Teori*,...,hlm.31-32

semangat dan rasa ingin tahu.⁴⁸ Kemudian dalam buku manajemen strategik pendidikan karakter bagi anak usia dini karya Muhammad Najib, dkk menurut Paul Suparno bahwa nilai-nilai karakter diantaranya; religius, sosialitas, gender, keadilan, demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab, penghargaan terhadap lingkungan alam.⁴⁹ Sedangkan dalam jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya karya Noor Indah Wulandari dan Sarbaini dengan judul nilai-nilai pendidikan karakter dalam percakapan pada pertunjukan mamanda (*character education values in conversation of mamanda show*) menyebutkan bahwa nilai-nilai karakter ada 13 diantaranya; nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai demokrasi, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikasi, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.⁵⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa nilai-nilai karakter ada 18 diantaranya; nilai spiritual keagamaan/religius, nilai tanggung jawab, nilai hormat/menghargai dan cinta-sayang, nilai kejujuran, nilai bersahabat/berkomunikasi, nilai percaya diri/ kreatif, pekerja keras dan pantang menyerah, nilai disiplin dan teguh pendirian, nilai sabar dan rendah hati, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat, nilai demokrasi, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai kemandirian, nilai toleransi, nilai peduli lingkungan, dan nilai peduli sosial.

a) Nilai spiritual Keagamaan/Religius

Esensi spiritual keagamaan atau religius adalah pandangan dan perilaku individu yang mengekspresikan rasa keterkaitan, tujuan hidup,

⁴⁸ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai dan Strategi Pembentuk Karakter (Akhlaq) dalam Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.2 Juli 2018*, hlm.331

⁴⁹ M.Najib, dkk, "Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini" (Yogyakarta; Ghava Media, 2016), hlm. 76

⁵⁰ Noor Indah Wulandari dan Sarbani, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Percakapan Pada Pertunjukan Mamanda (*Character Education Values In Conversation Of Mamanda Show*)", *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya Vol 4, No 2 (2014)*, hlm.315

rasa hidup dan kesadaran akan dimensi transendental (tertinggi) atau sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri.⁵¹ Ada pendapat lain bahwa religius adalah nilai karakter yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya. Nilai-nilai agama adalah nilai-nilai budi pekerti yang menyatakan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang senantiasa diupayakan atas dasar nilai-nilai sakral atau ajaran agama.⁵²

Berdasarkan dua penafsiran yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa spiritual keagamaan atau religius adalah nilai kepribadian yang mengungkapkan ucapan dan tindakan sesuai dengan ajaran agama seseorang.

b) Nilai tanggung jawab

Tanggung jawab berarti melakukan pekerjaan atau beberapa fungsi dengan benar yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, di sekolah, di masyarakat.⁵³ Nilai tanggung jawab dapat dilihat dari kutipan naratif berikut:⁵⁴

(...) Dengan hati yang mantap, Nur Iman menerima apa yang diharapkan Ki Jaksa.

(...) Hari yang dijanjikan tiba. Para utusan Ngoro Kanjeng Mas Alit berniat menjemput Ki Jaksa. Lemani dan anaknya, Nur Iman, menerima mereka sebagaimana layaknya tuan rumah pada tamunya. Setelah berdialog panjang lebar, para punggawa tadi mengiring Nur Iman yang mengempit kayu komando kerja bakti mendodol gunung batu.

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa tanggung jawab adalah milik Nur Iman sangat bertanggung jawab, bertugas menjadi pemimpin pekerjaan pemecah batu, meskipun ia masih anak-anak. Ia mampu melaksanakan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan di bawah

⁵¹ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai, ..., hlm. 331

⁵² Atikah Mumpuni, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013", (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2012), hlm.22

⁵³ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai, ..., hlm. 331

⁵⁴ Wiwin Indarti, "Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol", *Jentera, Volume 6, Nomor 1, Juni 2017*, hlm.38

bimbingan dan bimbingan jaksa Ki. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan ciri dalam diri seseorang yang selalu berusaha memenuhi kewajibannya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.

c) Nilai hormat atau menghargai

Menghormati berarti menunjukkan penghargaan kita atas nilai kita sendiri, martabat orang lain, atau apa pun.⁵⁵

d) Nilai amanah dan kejujuran

Kejujuran adalah perilaku yang didasarkan pada upaya untuk dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan. Jujur itu juga sebagai nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri.⁵⁶ Sedangkan menurut Batubara Kejujuran berarti berbicara dan berperilaku dengan benar tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Kejujuran diungkapkan dalam tindakan berbicara menurut fakta, bertindak menurut bukti dan fakta.⁵⁷

e) Nilai bersahabat atau berkomunikasi

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat memisahkan interaksi, berkomunikasi, dan persahabatan. Dari komunikasi ini, informasi yang diperoleh dapat didiskusikan bersama hingga akhirnya terjalin persahabatan.⁵⁸ Persahabatan adalah tindakan yang menunjukkan bahwa senang mengobrol, bersosialisasi, dan berkolaborasi dengan orang lain.⁵⁹

⁵⁵ Ainna Khoiron Nawali, “*Hakikat, Nilai-Nilai, ..., hlm. 331*”

⁵⁶ Wiwin Indiarti, “*Nilai-Nilai Pembentukan, ..., hlm. 34*”

⁵⁷ T Heru Nurgiansah, “*Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur*”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol.9 No.1 (Februari, 2021)*, hlm.36

⁵⁸ Noor Indah W, Sarbaini, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Percakapan Pada Pertunjukan Mamanda (Character education Values In Conversation Of Mamanda Show*”, *Jurnal Bahasa dan Sastra, 2014*, hlm. 316

⁵⁹ Wiwin Indiarti, “*Nilai-Nilai Pembentukan, ..., hlm. 37*”

f) Nilai percaya diri atau kreatif, pekerja keras dan pantang menyerah

Percaya diri berarti yakin dengan kemampuan diri sendiri, diikuti dengan kemauan untuk terus belajar meningkatkan kemampuan diri. Percaya diri adalah karakter yang percaya pada kemampuannya sendiri untuk memenuhi semua keinginan dan harapannya.⁶⁰ Sedangkan pekerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya nyata untuk mengatasi berbagai hambatan dalam belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.⁶¹

g) Nilai disiplin dan teguh pendirian

Disiplin adalah nilai kepribadian yang berkaitan antara manusia dan dirinya sendiri, yang diungkapkan dalam hal waktu. Disiplin bukan hanya tentang waktu, tetapi juga mengarah pada perilaku.⁶² Disiplin dalam arti positif diberikan oleh para ahli berikut. Hodges percaya bahwa disiplin dapat dipahami sebagai sikap seseorang atau sekelompok orang yang berniat untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan.⁶³

h) Nilai sabar dan rendah hati

Sabar itu tidak terburu-buru, dapat bertahan dalam kondisi yang keras dan dapat bertahan.⁶⁴ Memperjuangkan kebenaran bisa dilakukan dengan baik, sabar dan rendah hati jauh lebih bermakna dan efektif daripada bila dilakukan dengan pengecut dan sombong.⁶⁵

⁶⁰ Atikah Mumpuni, "Integrasi Nilai Karakter,....",hlm.31

⁶¹ Wiwin Indarti, "Nilai-Nilai Pembentukan,....",hlm.35

⁶² Atikah Mumpuni, "Integrasi Nilai Karakter,....",hlm.25

⁶³ Avin Fadilla Helmi, "Disiplin Kerja", *Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2, Desember 1996, Edisi Khusus Tahun XXXII*, hlm. 33

⁶⁴ Tri Na'imah, "Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Pendidikan Karakter", *journal.uml.ac.id, 2018*, hlm. 81

⁶⁵ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat,Nilai-Nilai,....",hlm. 332

i) Nilai rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan berusaha memahami lebih luas apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.⁶⁶ Sedangkan menurut beberapa para ahli diantaranya, menurut Markey dan Loewenstein dalam jurnal tentang mengukur rasa ingin tahu siswa karya Steven Raharja mengatakan bahwa rasa ingin tahu adalah keinginan untuk memperoleh informasi tertentu tanpa imbalan atau harga eksternal. Rasa ingin tahu adalah kekuatan pendorong untuk pembelajaran seumur hidup, pertumbuhan dan adaptasi. Reio mendefinisikan rasa ingin tahu sebagai keinginan untuk memperoleh informasi baru dan pengalaman yang menantang sikap penemuan. Sedangkan Berlyne mengatakan rasa ingin tahu dapat menciptakan perasaan negatif ketika tidak terpenuhi, tetapi sangat bagus ketika anda mendapat informasi yang anda inginkan.⁶⁷

j) Nilai Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.⁶⁸ Untuk menanamkan karakter semangat kebangsaan kepada siswa-siswinya, salah satunya bisa dengan kegiatan rutin upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin dan juga melaksanakan upacara pada hari besar nasional seperti Hari Pendidikan dan Hari Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus.

k) Nilai Demokrasi

Karakter yang demokrasi akan selalu menempatkan pandangan bahwa semua orang harus diperlakukan sama. Nilai demokrasi akan membangun karakter yang peduli akan eksistensi pancasila dan

⁶⁶ Wiwin Indarti, “*Nilai-Nilai Pembentukan*...”, hlm.35

⁶⁷ Steven Raharja, dkk, “Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa (Measuring Students’ Curiosity)”, *A Jurnal of Language, Literature, Culture, and Education Poluglot Vol. 14 No. 2 Juli 2018*, hlm. 154

⁶⁸ Noor Indah W, Sarbaini, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*”, hlm. 321

mementingkan kehidupan berbangsa dan bernegara dibanding kepentingan pribadi.⁶⁹

l) Nilai Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan adanya kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.⁷⁰

m) Nilai Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap atau perilaku menghargai usaha orang lain dan menghindari sikap meremehkan prestasi dan menghormati hasil dan keberhasilan prestasi orang lain.⁷¹

n) Nilai Kemandirian

Kemandirian merupakan sebuah sikap atau perilaku untuk berani mengambil keputusan secara jernih dan benar dalam kebersamaan, mengenal kemampuan diri, membangun kepercayaan diri, dan menerima keunikan diri.⁷²

o) Nilai Toleransi

Manusia diciptakan dalam perbedaan dan makhluk sosial. Yang saudara sekandung dan kembarpun pasti berbeda, apalagi yang bukan saudara dan bukan pula kembar. Untuk itu diwujudkan dengan sikap toleran seperti yang dicontohkan kepada Nabi Muhammad.⁷³

p) Nilai Peduli Lingkungan

Di era masyarakat modern saat ini, nilai peduli lingkungan sedikit terkikis. Hal tersebut setidaknya dipengaruhi oleh meningkatnya gradasi

⁶⁹ Rani Fitriani, dkk, "Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Tengah Arus Globalisasi", *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021*, hlm.520

⁷⁰ Noor Indah W, Sarbaini, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter",hlm. 321

⁷¹ Wiwin Indarti, "Nilai-Nilai Pembentukan Karakter....", hlm.36

⁷² M.Najib,.dkk, "*Manajemen Strategik Pendidikan....*",hlm. 77

⁷³ Noor Indah W, Sarbaini, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter",hlm.332

dalam berbagai profesi. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang dimiliki seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.⁷⁴

q) Nilai Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai kepedulian sosial dapat kita lihat dari kutipan narasi berikut menurut Fauzi, dkk dalam jurnal karya Wiwin Indiarti dengan judul nilai-nilai pembentukan karakter dalam cerita rakyat asal-usul watu dodol.⁷⁵

(...) Akhirnya, sekeras-keras batu jika ditetesi air terus-menerus akan berlubang. Begitu juga hati Ki Jaksa yang mulai luluh meski dengan bersyarat agar orang-orang VOC harus ikut bekerja bakti mendodol gunung batu di kawasan utara untuk menembus jalan darat. Kedua, yang memimpin kerja bakti harus anak angkatnya sendiri yaitu Nur Iman yang masih berusia sebelas tahun. Ngoro Kanjeng dan VOC menerima syarat yang diajukan Ki Jaksa.

Dalam kutipan tersebut terlihat bahwa kepedulian sosial ditunjukkan oleh Ki Jaksa, sehingga ia akhirnya mau untuk membantu pengerjaan pembongkaran bukit batu. Tujuannya tentu saja bukan untuk membantu VOC, tetapi karena ingin terwujudnya jalan tembus Banyuwangi-Panarukan itu akan memberikan manfaat bagi orang banyak.

r) Nilai Teladan Dalam Hidup

Panji-panji islam dapat ditegakkan apabila seseorang menempatkan dirinya sebagai teladan yang baik (*usawatun hasanah*) bagi masyarakat dan keluarganya.⁷⁶

⁷⁴ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya", Dwijacendekia *Jurnal Riset Pedagogik 1 (2) (2017)*, hlm.16

⁷⁵ Wiwin Indiarti, "Nilai-Nilai Pembentukan Karakter....", hlm.36

⁷⁶ Noor Indah W, Sarbaini, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter",hlm.332

C. Peserta Didik

Pendidikan itu seperti koin, selalu memiliki 2 (dua) sisi. Satu departemen bertanggung jawab atas pengajaran, dan yang lainnya bertanggung jawab atas pembelajaran. Satu sisi memberi, satu sisi menerima. Anak didik merupakan salah satu dari keduanya yang bertugas menerima konsep pendidikan sehingga dalam diri mereka terbentuk umat Islam yang berilmu tentang Tuhan dan agamanya.⁷⁷

Peserta didik adalah anak yang berhak mendapatkan pengajaran ilmu atau seseorang yang sedang mengalami perubahan dan pertumbuhan sehingga membutuhkan bimbingan dan arahan seorang pendidik untuk membentuk kepribadiannya. Peserta didik menjadi tumpuan dalam proses transformasi pendidikan. Peserta didik merupakan komponen penting dalam pendidikan yang sering disebut sebagai bahan mentah.⁷⁸ Maka dapat penulis simpulkan bahwa peserta didik adalah seorang anak yang sedang berusaha memperoleh sebuah pendidikan baik pendidikan formal maupun informal melalui lembaga pendidikan.

D. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Sistem pendidikan nasional harus memanfaatkan seluruh potensi manusia, baik sebagai objek maupun sebagai subjek untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan. Pendidikan harus bekerja untuk membebaskan orang dari hambatan yang menghambat pengembangan potensi penuh mereka, dengan memungkinkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan di semua jalur, jenis dan tingkat pendidikan.⁷⁹

⁷⁷ Siti Nadirah, "*Anak Didik Perspektif* ,..., hlm.189

⁷⁸ Halim Purnomo, *Psikologi Peserta Didik*, (Yogyakarta,Penerbit K-Media,2020),hlm.26-27

⁷⁹ Septi Ayuningsih, "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas", *Repository.iainpurwokerto.ac.id*,2019, hlm. 36 diakses melalui: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>

Terkait kegiatan yang dijalankan, pemimpin harus benar-benar cerdas dalam pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam urusan administrasi, mampu mengidentifikasi apa yang benar-benar menjadi prioritas, dan bertanggung jawab jika tujuan tidak tercapai. Kebijakan berfokus pada peningkatan pendidikan, mempertahankan hubungan dengan mereka yang terkena dampak kebijakan. Sifat pemimpin dari upaya pengajaran memiliki efek positif dan negatif pada guru. Sutisna dalam bukunya yang berjudul kemampuan profesional guru dan tenaga pendidikan berpendapat bahwa setiap kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan, baik atau buruk.⁸⁰

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya sadar dan terencana oleh guru untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang benar dalam diri siswa agar siswa dapat berperilaku positif dengan membangun relasi, relasi dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan makhluk Tuhan.⁸¹

Kebijakan pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memakai model strategis makro dan mikro di lembaga pendidikan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Rencana Aksi Nasional (RAN), dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan dengan sebaik-baiknya pembentukan karakter peserta didik, sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia. Disamping itu, melalui pendidikan akhlak yang baik, sifat-sifat luhur yang telah terbentuk dalam kepribadian setiap siswa akan meminimalisir tindakan dan perilaku yang menyimpang dari standar yang berlaku agar tidak menimbulkan konflik, konflik antara siswa dengan masyarakat umum. Dalam meningkatkan pendidikan karakter, kepala sekolah harus berpedoman kepada Rencana Aksi Nasional (RAN), visi dan misi, program pengembangan pendidikan karakter yang menyatakan kebijakan kepala sekolah. Diharapkan kepala sekolah dapat memodifikasi dukungan keuangan dari masyarakat lingkungan. Setelah sosialisasi, Kepala sekolah akan

⁸⁰ Syaiful Sagala, "*Kemampuan Profesional*....., hlm. 123

⁸¹ M.Najib,.dkk, "*Manajemen Strategik Pendidikan*....., hlm. 63

mengintegrasikan pendidikan karakter melalui implementasi di lingkungan sekolah.⁸²

E. Penelitian Terkait/Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk lebih memahami dan memudahkan penyusunan penelitian ini, sebaiknya peneliti mempertimbangkan beberapa karya yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain;

Pertama, Tesis yang dilakukan oleh Ribuwati berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Kabupaten Oku Timur”. Tujuannya untuk mengetahui implementasi visi dan misi, mengetahui strategi yang digunakan dan mengetahui pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun karakter religious dan disiplin di SMAN 1 Belitang OKU Timur. Adapun penelitain ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian bahwa implementasi visi dan misi kepala SMAN 1 Belitang dalam membangun karakter religious dan disiplin peserta didik sudah sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi SMAN 1 Belitang, Strategi Kepala Sekolah SMAN 1 Belitang dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui strategi pengintegrasian karakter lewat kegiatan yang diprogramkan melalui teguran, motivasi, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin/pembiasaan dan pengintegrasian karakter lewat kegiatan pembelajaran, dan Melakukan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik membina para guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter, anantara lain, memantau para guru dalam melaksanakan

⁸² Septi Ayuningsih, “Kebijakan Kepala Sekolah,.....,hlm. 38-41

pembelajaran karakter di kelas, mengawasi jalannya program-program kegiatan pendidikan karakter, mengecek keadaan dan keutuhan fasilitas SMAN 1 Belitung sebagai penunjang proses pendidikan karakter, dan mengevaluasi lewat *breafing* dan rapat program pendidikan karakter.⁸³ Persamaan skripsi ini diatas adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter peserta didik. Perbedaannya adalah dalam skripsinya meneliti kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun karakter peserta didik, sedangkan peneliti akan meneliti lebih tentang kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Septi Ayuningsih berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Tujuannya untuk mengetahui Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa formulasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto dikelompokkan kebijakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, kebijakan pembinaan akhlakuk karimah, dan hubungan kemitraan sekolah dengan masyarakat.⁸⁴ Persamaan skripsi diatas adalah sama-sama membahas tentang kebijakan kepala sekolah. Perbedaannya adalah dalam skripsi ini meneliti kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter, sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik.

⁸³ Ribuwati, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Krakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitung Kabupaten Oku Timur”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2019, hlm.73-130

⁸⁴ Septi Ayuningsih, “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Repository Iain Purwokerto*, 2019, hlm.59-65

Ketiga, Jurnal Pendidikan Karakter Th.II No.1 yang ditulis oleh Imam Suyitno dengan judul “Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal”. Penelitian ini ini berfokus dalam pengembangan pendidikan karakter dan budaya yang diselaraskan dengan karakter dan budaya lokal atau kearifan lokal. Persamaan jurnal diatas adalah sama-sama membahas pembentukan karakter.⁸⁵ Perbedaannya adalah dalam jurnal ini berfokus pembentukan karakter dan budaya berdasarkan kearifan lokal, sedangkan peneliti akan meneliti kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik.

Keempat, Buku yang berbentuk e-book dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga”. Penelitian ini berfokus dalam bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan karakter di SMK Al-Falah Salatiga dan faktor-faktor penghambat dalam pembinaan karakter siswa di SMK Al-Falah Salatiga. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam pembinaan karakter adalah materi PAI tidak hanya diajarkan dikelas tetapi diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur’an, sholat dhuha, sholat berjamaah, meneladani guru seperti rapi, sopan, disiplin, menciptakan suasana religius seperti mengadakan peringatan hari besar islam dan pesantren ramadhan, dan home visit bagi siswa yang bermasalah.⁸⁶ Persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas terkait karakter peserta didik, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah dalam skripsi ini meneliti kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik, terkait tempat juga berbeda.

⁸⁵ Imam Suyitno, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, II, hlm.1

⁸⁶ Sri Rukhayati, “Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga”, (*Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*, 2020, hlm.v

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang dikumpulkan merupakan data deskriptif kualitatif dan cenderung mengumpulkan data melalui kontak lapangan langsung dengan manusia di lingkungan alam.⁸⁷ Metode penelitian kualitatif yang dikenal sebagai metode baru, karena popularitasnya belakangan ini, disebut metode postpositivistik karena didasarkan pada filosofi post-positivisme. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya lebih artistik (kurang terstruktur), dan disebut metode heuristik karena data pencarian lebih banyak terlibat dalam interpretasi dan data ditemukan di lapangan.⁸⁸

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang lebih dalam (perasaan/pemahaman) (*verstehen*) dari suatu peristiwa, gejala, fakta, atau masalah dan bukan untuk meneliti atau membuktikan adanya sebab dan hubungan efek atau korelasi dari masalah atau peristiwa.⁸⁹ Dengan hal ini, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai proses penelitian dengan mengumpulkan data deskriptif berupa teks atau ucapan dan perilaku yang diamati kemudian dapat dianalisis untuk menjadi data penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penelitian ditunjukkan untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam pemebntukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

⁸⁷ Wagiran, *“Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi”*, (Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama, 2013), hlm. 23-24

⁸⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 7-9

⁸⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif ,...,”*hlm. 106-107

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat, atau barang/paper yang berkedudukan sebagai informan dengan memberikan informasi (data) yang diperlukan peneliti. Sedangkan untuk informasi selain orang, tempat atau kertas mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh satuan penelitian.⁹⁰

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, penulis mengambil subjek penelitian, yaitu bapak Drs. Riswanto, MM selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal, beliau merupakan orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap seluruh aktivitas yang ada di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Diharapkan penulis dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik penelitian. Dalam penelitian objek penelitian ini tentang “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal”.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian skripsi berlangsung, yaitu bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yang akan dilaksanakan pada bulan desember 2021 sampai maret 2022. Alasan peneliti memilih SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal sebagai lokasi penelitian karena SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal merupakan sekolah swasta yang menjadi salah satu sekolah percontohan di Kota Tegal dan juga dalam pembentukan karakter peserta didik kepala sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam mendisiplinkan

⁹⁰ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Solo:Cakra Books,2014), hlm. 107-111

peserta didik yakni melalui kegiatan yang diajarkan langsung oleh TNI AL dan kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk karakter peserta didik. Sebelum adanya kebijakan kepala sekolah dalam pemebentukan karakter peserta didik, banyak siswa lembaga tersebut terlibat dalam tawuran antar sekolah sehingga kepala sekolah mengeluarkan kebijakan tersendiri, tutur Bapak Riswanto selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di lapangan. Prosedur observasi dapat dibagi menjadi: observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah dimana observasi dilakukan. Seorang peneliti dapat menjadi anggota kelompok atau organisasi tertentu dan memilih untuk mengamati kelompok itu dalam satu atau lebih cara. Atau peneliti dapat kerjasama dengan suatu kelompok untuk mengamati kelompok tersebut. Dalam hal ini peneliti merupakan bagian yang menyeluruh dari kelompok tersebut. Sedangkan observasi non-partisipan tidak menuntut peneliti untuk turut terlibat dalam obyek yang diamati. Observasi non partisipan adalah suatu prosedur yang dengannya peneliti mengamati tingkahlaku orang lain dalam keadaan alamiah, tetapi peneliti tidak melakukan partisipan terhadap kegiatan dalam lingkungan yang diamati.⁹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur atau teknik observasi non-partisipan dimana penulis hanya mengamati peristiwa secara keseluruhan dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk dapat mengumpulkan data yang relevan dan

⁹¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,..., hlm. 224-225

akurat dengan penelitian yaitu tentang kebijakan kepala sekolah dalam pemeentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara adalah tindakan komunikasi verbal untuk tujuan memperoleh informasi. Ini juga dapat didefinisikan sebagai pertukaran obrolan tatap muka di mana satu orang memperoleh informasi dari orang lain.⁹² Wawancara dapat dibagi menjadi tiga wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur,⁹³ diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur, dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis dan jawaban yang sudah disiapkan.
- b. Wawancara semistruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori jenis wawancara mandiri, dimana pelaksanaannya lebih liberal dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Untuk mengatasi masalah secara langsung, peneliti harus mencatat dan berhati-hati dalam memperoleh data dari informan.
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mngumpulkan data.⁹⁴

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini mencakup sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang ditanyakan oleh responden untuk dijawab atau ditanggapi.⁹⁵ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Dalam teknik ini peneliti memiliki pedoman wawancara, ada

⁹²Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,..., hlm. 230

⁹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif* ,..., hlm. 233

⁹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 233

⁹⁵ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*,....hlm. 130

pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.⁹⁶ Teknik wawancara semistruktur yang digunakan untuk mendapatkan deskripsi mengenai kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Metode ini diimplementasikan secara langsung, yaitu berkomunikasi langsung dengan subjek untuk mendapatkan data terkait kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik, program dan pelaksanaan dari kebijakan kepala sekolah, proses dari kebijakan kepala sekolah dan pelaksanaan dari kebijakan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa atau kejadian yang dapat direpresentasikan dalam gambar, catatan harian, teks dan bentuk karya yang berkaitan dengan objek penelitian, studio dokumenter adalah pelengkap, melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.⁹⁷

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yang bersifat dokumentatif seperti data berupa catatan yang berkaitan dengan masalah dan arsip-arsip yang diteliti, serta data dari dokumen pendukung lain untuk penelitian ini seperti: sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib siswa, buku pembinaan apel, keadaan siswa dan keadaan pendidik, sarana dan prasarana.

⁹⁶ Anis Fuad; Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Prkatis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.13

⁹⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 240

Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang berbagai topik yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk mengetahui lebih jauh tentang awal mula berdirinya sekolah hingga saat ini masih eksis di dunia pendidikan.
- b) Visi dan misi agar kita mengetahui tujuan dan harapan kedepan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal sejalan dengan tujuan pada saat mendirikan sekolah.
- c) Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk mengetahui siapa saja yang menjadi anggota dan terlibat dalam kepengurusan organisasi dalam lembaga tersebut.
- d) Tata tertib siswa untuk mengetahui apa saja peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
- e) Buku pembinaan apel untuk mengetahui bahwa adanya pengajaran tentang pembentukan karakter melalui apel yang dilaksanakan.
- f) Letak dan kondisi geografis SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk mengetahui letak dan tata letak keberadaan lapangan. Hal ini berguna untuk mempermudah mencari lokasi.
- g) Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk menggali fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik.
- h) Data guru dan siswa untuk mendukung penelitian menggunakan data tersebut.
- i) Foto kegiatan penguatan yang sebenarnya penulis teliti di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data didapatkan melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁹⁸ Teknik analisis triangulasi sering diartikan sebagai kegiatan pengecekan melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.⁹⁹

1. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dimana peneliti mencari berbagai sumber yang berbeda kemudian dijelaskan, diklarifikasikan, tampilan nama yang serupa, tampilan mana yang berbeda, dan khusus untuk beberapa sumber data ini. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan yang kemudian dapat disatukan dengan sumber data yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Dalam triangulasi teknik dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dari hasil teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan keabsahan datanya.

3. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda. Dimana

⁹⁸ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 30

⁹⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 Edisi 3, 2021, hlm.150-151

peneliti melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.

F. Analisis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dengan teknik analisis dengan model interaktif. Kemudian data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis dimana prosesnya menurut Miles dan Huberman, proses ini terdiri tiga aliran kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.¹⁰⁰

1. Reduksi Data

Langkah reduksinya adalah memilih dan memilah data kunci, focus pada apa yang penting, kelompokkan data berdasarkan subjek, agregat, membuat ringkasan, memberi kode, bagi data menjadi beberapa partisi dan terakhir parsing sehingga beberapa pola dapat dilihat.

Reduksi data ini terjadi setelah pengumpulan data selesai dan berfokus pada unsur-unsur yang diperlukan untuk penelitian itu. Peneliti mengumpulkan data tentang kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal berupa catatan observasi, hasil wawancara dan dokumentasi penelitian. Dari data yang terkumpul, peneliti memilah dan menyaring untuk memunculkan data-data penting sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan sebab akibat antara kategori, *flowchat*, dan lain-lain. Namun, yang biasa digunakan dalam

¹⁰⁰ Anis Fuad; Kandung Sapto Nugroho, "Panduan Prkatis Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: zgraha Ilmu,2014), hlm.16-18

penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk naratif.¹⁰¹ Menyajikan data (display data) dapat membantu peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

Dengan menyajikan data penelitian yang disingkat dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau yang lainnya berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan adalah konklusif, andal.¹⁰²

Kesimpulan penelitian kualitatif dapat merespon pernyataan masalah yang dirumuskan sejak awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Mencari data berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang untuk diteliti menjadi jelas, hal ini bisa berupa hubungan sebab akibat atau hipotesis atau teori interaksi.¹⁰³ Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang didapat di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

¹⁰¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*",..., hlm. 249

¹⁰² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*",..., hlm. 252-253

¹⁰³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*",..., hlm. 253

BAB IV
KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Teknik Mesin (STM) Muhammadiyah Tegal sebagai sekolah swasta yang menempati gedung Jalan Kartini N0.47 Tegal. Pada tanggal 1 Juli 1983, Kepala Sekolah pada saat itu Drs. Mabrur. Dari waktu ke waktu SMA dan STM perlu adanya penataan diri yang lebih intensif untuk memenuhi standar mutu pendidikan. Maka tanah yang ada di Jalan Poso sebagai manifestasi itu usul dan saran Bapak KH.Mubarok Budi Subekti. Tanah dengan luas sekitar 5000 M persegi untuk dibangun gedung ruang belajar dan sarana yang diusahakan Bapak Fatih Mansur, Bapak Mubarok Budi Subekti, Bapak H. Dirjo Tanoyo pembangunan diborong oleh Bapak Ramli. Sesen demi sesen Bapak H.Hisyam Adnan sebagai Tim pembangunan berusaha keras mengumpulkan dana. Pembangunan awal diselesaikan tahun 1984. Sejak tahun 1987 SMA tetap menempati gedung di Jalan Kartini N0.47 sedangkan STM Muhammadiyah di Jalan Poso No.47. pada tahun pelajaran 2000/2001 sekolah tersebut berganti nama. STM Muhammadiyah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yang kenal dengan nama DOS-Q 47 Tegal. Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut: Tahun 1984-1985 dipimpin oleh Bapak Drs. Mabrur Tahun 1985-1987 dipimpin oleh Bapak Drs. Syarif Hidayat Tahun 1988-1989 dipimpin oleh Bapak Drs. Sutomo Tahun 1989-1993 dipimpin oleh Bapak Drs. Fikri Faqih Tahun 1993-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syaefudin Sukwid Tahun 2002-2003 dipimpin oleh Bapak Drs.Bambang Teguh Asroyo Tahun 2003-2005 dipimpin oleh Bapak Nursaid, S.Pd Tahun 2005-2006 dipimpin oleh Bapak H.M Iqbal, SE,MM Tahun 2006-

2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudirman, MT Tahun 2009-Sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Riswanto, MM.¹⁰⁴

a. Data Sekolah

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
 NSS : 32 2 03 65 01 005
 Status Akreditasi : Terakreditasi A
 Email : smkmuhi_tegal@yahoo.com
 Website : <http://digitalschoolmututegal.id/>
 Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.95 Desa Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal 52125 Telp. (0283) 358132

b. SK Pendirian

Nomor : 2164/103/1/83
 Tanggal : 19 November 1983

c. Program Keahlian

1. Teknik Mekanik Otomotif
2. Teknik Mekanik Industri
3. Teknik Las
4. Teknik Pemesinan
5. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
6. Animasi.¹⁰⁵

2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi sekolah bermutu global dan menghasilkan lulusan yang utama”.

¹⁰⁴ Dokumentasi dari dokumen profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa, 12 April 2022

¹⁰⁵ Dokumentasi dari dokumen profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa, 12 April 2022

Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan mutu, sikap religius dan mandiri.
- b. Memiliki motivasi, etos kerja tinggi, cerdas dan produktif.
- c. Memiliki inovasi dalam mengembangkan diri untuk memasuki dunia kerja dan persaingan global.¹⁰⁶

3. Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

SMK Muhammadiyah 1 Tegal memiliki 59 tenaga guru dan 20 karyawan. Peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan terus dilakukan salah satunya dengan cara memberikan beasiswa studi lanjut bagi guru dan karyawan yang memenuhi ketentuan untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang strata satu dan strata dua. Peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk magang di dunia industri. PT.Komatsu merupakan salah satu perusahaan yang sudah MoU sebagai tempat magang guru kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Tegal.¹⁰⁷

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan suatu alat yang dipakai untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana merupakan sebagai penunjang untuk terselenggaranya suatu proses dalam mencapai tujuan. Sarana dan prasarana merupakan sebagai fasilitas pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang berguna untuk kemudahan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

SMK Muhammadiyah 1 Tegal senantiasa meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas tersebut juga dilakukan dalam hal bangunan fisik

¹⁰⁶ Dokumentasi dari dokumen profil SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2021/2022, diakses pada Selasa, 12 April 2022

¹⁰⁷ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

gedung, ruang praktik siswa dan sedang menyiapkan diri sebagai sekolah LSP-P1 sehingga bangunan fisik tempat uji kompetensi sudah mulai di siapkan.¹⁰⁸

5. Letak dan Kondisi Geografis SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Lokasi Sekolah : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 95

Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Kode Pos : 52125

Telepon : (0283) 358132

Faximile : (0283) 358132

Email : smkmuhi_tegal@yahoo.co.id.

Luas lahan : 13.000

Luas bangunan : 11.250

Status tanah : Milik Persyarikatan Muhammadiyah

Nama Lembaga : Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammadiyah 1 Tegal

Nomor Data Sekolah (NDS) : 4203330005

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 322036501005

Nomor Induk Sekolah (NIS) : 400060

Penyelenggara : Majelis Dikdasmen PDM Kota Tegal

SK terakhir Status Sekolah : No. 018/BAS PROV/IV/I/2006

Lembaga Kena Pajak (LKP) : Majelis Dikdasmen PDM Kota Tegal

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.478.787.3.501.00

¹⁰⁸ Observasi Lingkungan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, pada Selasa, 28 September 2022

B. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal masuk dalam PROKTAS (Program Kerja Tahunan Sekolah) sebagai berikut:¹⁰⁹

Tabel 1
Program Kerja Tahunan Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal¹¹⁰

No	Jenis Kegiatan	Keterangan (Target)
1	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun Proktas (Tahun Pelajaran) • Pemanfaatan ruang lingkungan yang ada • Pendayagunaan tenaga yang ada • Terlaksananya keputusan rapat • Terlaksananya upacara warga sekolah (agar maksimal) • Terlaksana tadarus, SKJ/KJS rutin tertib/mantap oleh guru, siswa, karyawan.
2	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya PBM secara tertib dan teratur • Tersusunnya perangkat program pengajaran oleh semua guru • Tercapainya target kurikulum dn target daya serap • Tersusunnya laporan evaluasi
3	Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tertampungnya semua pendaftar

¹⁰⁹ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

¹¹⁰ Dokumentasi Buku Panduan Kerja SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, diakses pada Minggu 24 April 2022

		<p>(PSB)/PPDB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semuan dapat mengikuti MPLS-FORTASI/OSIS/IRM,HW/TS dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya dengan mantap dan tertib • Diperoleh prestasi yang maksimal baik akademis/non akademis (ekstrakurikuler) • Terbentuk karakter/kepribadian siswa mandiri, cakap dan akhlaq, serta penguasaan IMTEK dan IMTAQ
4	Ketenagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik (namun perlu pembenahan kembali). Peningkatan kesadaran diri akan tanggung jawab dan tugas • Satu, persepsi kewajiban dan hak bukan hak dan kewajiban (Insya Allah) • Terwujudnya aparatur bersih dan berwibawa serta guru/ karyawan berprestasi • Pengisian Dp3, kenaikan peringkat, hasil kinerja baik untuk tenaga ASN/yayasan • Tepat waktu <p>Laporan (evaluasi) ketenagaan dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Supervisi serta segala macam kegiatan
5	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu pembenahan dan perawatan kembali sarana/lab/kantor/ruang kelas-kelas, ruang guru, ruang WC/KM,

		<p>perpustakaan, ruang koperasi/kantin, parkir, masjid dan pembenahan okal RKB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan gedung/barang inventaris, serta penghijauan • Laporan inventaris secara berkala/tahunan
6	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya RAPBS & Administrasi keuangan • Gaji (Honorarium) tepat waktu • Pengelolaan uang Infaq, donatur/sumbangan secara tertub dan terakuntabilitas • Pembangunan SPJ dan laporan tepat Waktu
7	Ketatausahaan (TU)	<ul style="list-style-type: none"> • Tertubnya Administrasi Kelgangaon • Tertibnya administrasi siswa • Kenaikan berkala (hasil kinerja) • Laporan dan pengarsipan (agenda surat) sesuai aturan yang ada (manajemen yang mantap)
8	Hubungan Masyarakat dan Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat pleno, kerohanian/kekeluargaan SMK • Terlaksananya program Komsek (Komite Sekolah) • Pelaksanaan Bakti sosial dan kegiatan Milad SMK Muhammadiyah 1 (Lustrum) secara kondisional dan berkala/rutin

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kembali koordinasi, • Kerjasama dengan instansi DUDI lembaga Ormas, LSM secara mantap, termasuk kantor BKK yang mantap dan terakuntabilitas unit produksi
--	--	--

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kebijakan yang dikeluarkan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal terorganisasi dan disusun dengan baik melalui program kerja tahunan. Bahwa program kerja tahunan yang dikeluarkan kepala sekolah tersebut ternyata sangat mendukung dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal terutama pada kebijakan dalam pembentukan karakter peserta didik yang diterapkan dalam berbagai program dan kegiatan-kegiatan siswa, dimana yang diharapkan dengan adanya kebijakan tersebut peserta didik bisa mengembangkan potensi dasar supaya berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik, menanamkan serta menghasilkan sifat atau karakter yang dihasilkan dari cobaan, pengorbanan, pengalaman hidup, dan nilai-nilai yang ditanamkan yang dapat menciptakan nilai intrinsik yang akan menjadi perilaku dan tingkah laku peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang diwakilkan oleh Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal yakni Ibu Neneng Fitriana Sari, ST, diketahui bahwa dalam pembentukan karakter masuk dalam pelajarsesuai kurikulum pusat keunggulan.¹¹¹

¹¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Fitriana Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 12 April 2022, Pukul 10:13 WIB.

“Kebijakan secara lisan yang dilaksanakan setiap hari yaitu penegakkan kedisiplinan dan tata tertib siswa termasuk guru dan karyawan, dalam pendidikan karakter terdapat beberapa aspek kedisiplinan, sopan santun, tata tertib, peduli lingkungan, sholat dhuha, dan sholat berjamaah”.¹¹²

Pembentukan karakter yang diberikan melalui kegiatan-kegiatan dan program sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik, dengan tujuan untuk mendidik seperti penyempurnaan diri individu. Kebijakan kepala sekolah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan-kegiatan pengembangan diri yaitu *Pertama*, terdapat kegiatan pelayanan konseling yang terdiri masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, terkait bimbingan terkait jenjang pendidikan maupun jenjang karier (pembentukan karier). *Kedua*, kegiatan pengembangan pribadi dan kreatifitas peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dari kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Hizbul Wathan yang dimana dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan seperti melatih peserta didik untuk tampil di depan umum, melatih kepemimpinan, melatih bertanggung jawab dan juga melatih kemandirian siswa. Kemudian dalam kegiatan keolahragaan, seni, dan Tapak Suci (TS). *Ketiga*, terdapat kegiatan pengembangan diri yang dilakukan melalui pembiasaan diri sehari-hari yaitu melalui a) Menerapkan 5M (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) baik saat pertama berangkat sekolah sampai pulang sekolah yang dilakukan oleh semua warga sekolah. Juga sekolah menerapkan program 7K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kekeluargaan). b) Melakukan apel setiap pagi sebelum pembelajaran. c) kegiatan selanjutnya terdapat kegiatan berdoa dan dilanjut tadarus setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar

¹¹² Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

dimulai. d) melaksanakan sholat dhuha maupun sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid yang berada di sekolah.¹¹³

Selanjutnya dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal melalui program Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) Kurikulum SMK Pusat Keunggulan (PK) yang diimplementasikan dalam beberapa kegiatan yaitu kunjungan ke polsek terdekat, Baksos, dan kebersihan lingkungan. *Pertama*, Kegiatan kunjungan ke polsek terdekat yang diadakan pada jum'at 04 Februari 2022 dimana dalam kegiatan tersebut sebanyak 285 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal mendapatkan kesempatan untuk dididik oleh petugas kepolisian dari polsek Tegal Timur. Siswa berangkat dari sekolah menuju ke polsek dengan berjalan kaki, sekaligus berolahraga untuk menjaga kondisi kesehatan mereka. Di polsek Tegal Timur, siswa diberi materi mengenai kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba. Siswa juga diajak berkeliling untuk melihat sel tahanan di Polsek Tegal Timur. “Dengan menerima materi tersebut, kami berharap siswa dapat mengetahui risiko kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat menghindarinya,” kata kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal Bapak Drs. Riswanti, MM yang diwakili Waka Kurikulum dan Humas Ibu Neneng Fitria Sari, ST. Kegiatan yang sebenarnya yaitu kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh semua peserta didik baru yang dilatih langsung oleh TNI AL, dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan diganti dengan kunjungan ke Polsek terdekat.¹¹⁴

Kedua, Kegiatan Baksos yaitu mengunjungi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Tegal dengan menyerahkan bantuan berupa alat tulis dan sembako yang

¹¹³ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

¹¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

dikumpulkan dari siswa dan guru pada Jum'at 1 Januari 2022. Sebagaimana diketahui, SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal ditetapkan sebagai satu-satunya SMK Pusat PK atau *Center Of Excellence* di Kota Tegal oleh kementerian.

“Implementasi Mata Pelajaran P5BK kurikulum SMK PK diharapkan dapat membiasakan siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk berbagi dan menumbuhkan kepedulian dan kepekaan sosial, serta memupuk empati siswa kepada sesama”.¹¹⁵

Ketiga, Kegiatan Kebersihan Lingkungan yakni dengan bersih-bersih pantai. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan di Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal yang diikuti oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah dan didampingi oleh guru yang bertugas.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal tersebut dapat dituangkan dalam pembentukan karakter sebagai berikut:

Tabel 2
Kebijakan-Kebijakan Dalam Pembentukan Karakter Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

No	Nilai Karakter	Kebijakan yang dikeluarkan
1	- Nilai Religius, - Nilai Disiplin dan Teguh Pendirian,	Kegiatan Pengembangan diri (Pembiasaan)
2	- Nilai Tanggung Jawab - Nilai Bersahabat atau Berkomunikasi - Nilai Percaya Diri atau Kreatif - Nilai Kemandirian	Kegiatan Pengembangan pribadi dan Kreatifitas

¹¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

3	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Hormat atau Menghargai dan cinta-sayang - Nilai Rasa Ingin Tahu - Nilai Cinta Tanah Air - Nilai Toleransi - Nilai Peduli Lingkungan, dan - Nilai Peduli Sosial 	Program P5BK
4	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Semangat 	Pelayanan Konseling

Dari pemaparan tabel diatas diketahui mayoritas nilai-nilai karakter sudah diterapkan dalam kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik, namun ada beberapa nilai karakter yang belum diterapkan, diantaranya; nilai kejujuran, nilai pekerja keras dan pantang menyerah, sabar dan rendah hati, nilai demokrasi, dan nilai menghargai prestasi.

Dalam pelaksanaan kebijakan, aspek yang terpimpin yakni pemimpin (kepala sekolah), karena seorang pemimpin menjadi kunci keberhasilan dari sesuatu kebijakan. Semakin baik dalam manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah maka hasil yang diperoleh akan baik pula. jadi dalam pelaksanaan kebijakan secara langsung menimplementasikan program-program dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Dalam pelaksanaan atau pengimplementasian pembentukan karakter peserta didik memiliki faktor penghambat yaitu:

“Faktor yang menghambat dalam melaksanakan semua kebijakan pembentukan yaitu terkendala dikarenakan adanya covid-19 ini, ada beberapa

program dan kegiatan yang sudah kami susun namun belum bisa terlaksana semua.¹¹⁶

Analisis dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kebijakan pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dengan menerapkan program-program dan kegiatan-kegiatan. Dalam hal ini program-program yang ada untuk pembentukan karakter peserta didik telah mendapatkan dukungan penuh dari guru, karyawan, orang tua, dan peserta didik.

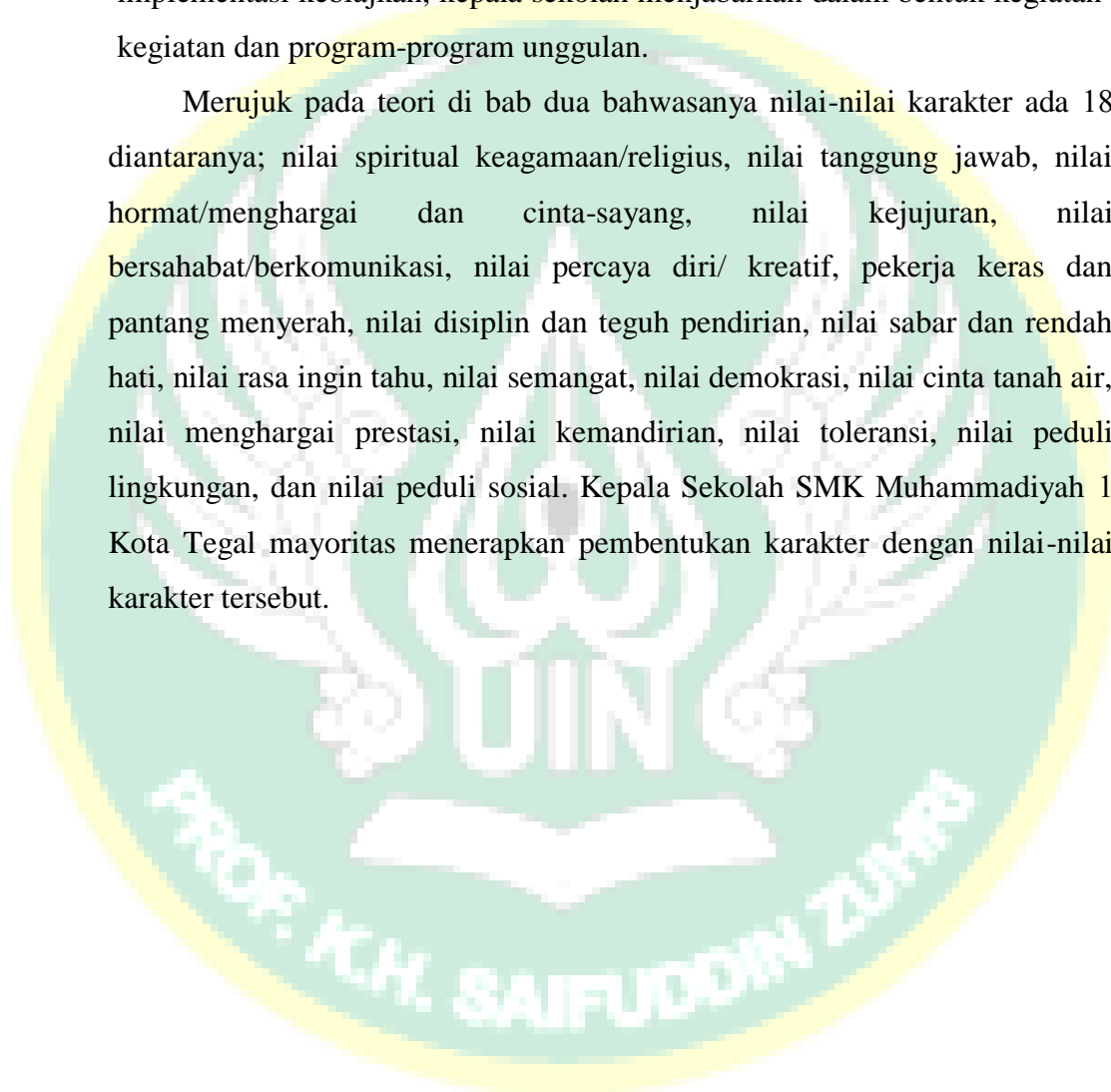
Untuk program unggulan yaitu program Pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) Kurikulum SMK Pusat Keunggulan (PK) yang bermanfaat bagi perkembangan kompetensi peserta didik. Selain program unggulan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal memiliki kegiatan pengembangan diri, yaitu terdiri dari kegiatan pelayanan konseling, kegiatan pengembangan pribadi dan kreatifitas siswa, kegiatan pengembangan yang melalui kegiatan pembiasaan menerapkan 5M (Salam,Sapa,Senyum,Sopan,Santun) baik saat pertama berangkat sekolah sampai pulang sekolah yang dilakukan oleh semua warga sekolah, Juga menerapkan program 7K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kekeluargaan), Melakukan apel setiap pagu sebelum pembelajaran, Kegiatan selanjutnya terdapat kegiatan tadarus setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, Melaksanakan sholat dhuha maupun sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid yang berada di sekolah.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan teori di bab dua merujuk pada teori bahwa kebijakan kepala sekolah merupakan sebuah keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan semua komponen sekolah, yaitu sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi kebijakan adalah suatu

¹¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

rangkaian kegiatan suatu setelah kebijakan dirumuskan yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yang telah digairkan dari hasil keputusan. Pendidikan karakter diperlukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu nilai-nilai yang baik. Dalam pelaksanaan atau implementasi kebijakan, kepala sekolah menjabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dan program-program unggulan.

Merujuk pada teori di bab dua bahwasanya nilai-nilai karakter ada 18 diantaranya; nilai spiritual keagamaan/religius, nilai tanggung jawab, nilai hormat/menghargai dan cinta-sayang, nilai kejujuran, nilai bersahabat/berkomunikasi, nilai percaya diri/ kreatif, pekerja keras dan pantang menyerah, nilai disiplin dan teguh pendirian, nilai sabar dan rendah hati, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat, nilai demokrasi, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai kemandirian, nilai toleransi, nilai peduli lingkungan, dan nilai peduli sosial. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal mayoritas menerapkan pembentukan karakter dengan nilai-nilai karakter tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal mempunyai label dari kementerian sebagai satu-satunya SMK Pusat PK atau *Center Of Excellence* di Kota Tegal. Kebijakan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dalam pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan dan program-program yang telah dibuat dilaksanakan secara terus menerus dan disaring olah dari beberapa guru-guru, sehingga membuat peserta didik terbiasa melakukan pembiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal melalui berbagai kegiatan-kegiatan dan program-program yang berada di sekolah. Kegiatan-kegiatan diantaranya pembiasaan sehari-hari yaitu penegakkan kedisiplinan dan tata tertib siswa, dalam pendidikan karakter terdapat beberapa aspek kedisiplinan, sopan santun, tata tertib, peduli lingkungan, sholat dhuha, dan sholat berjamaah.

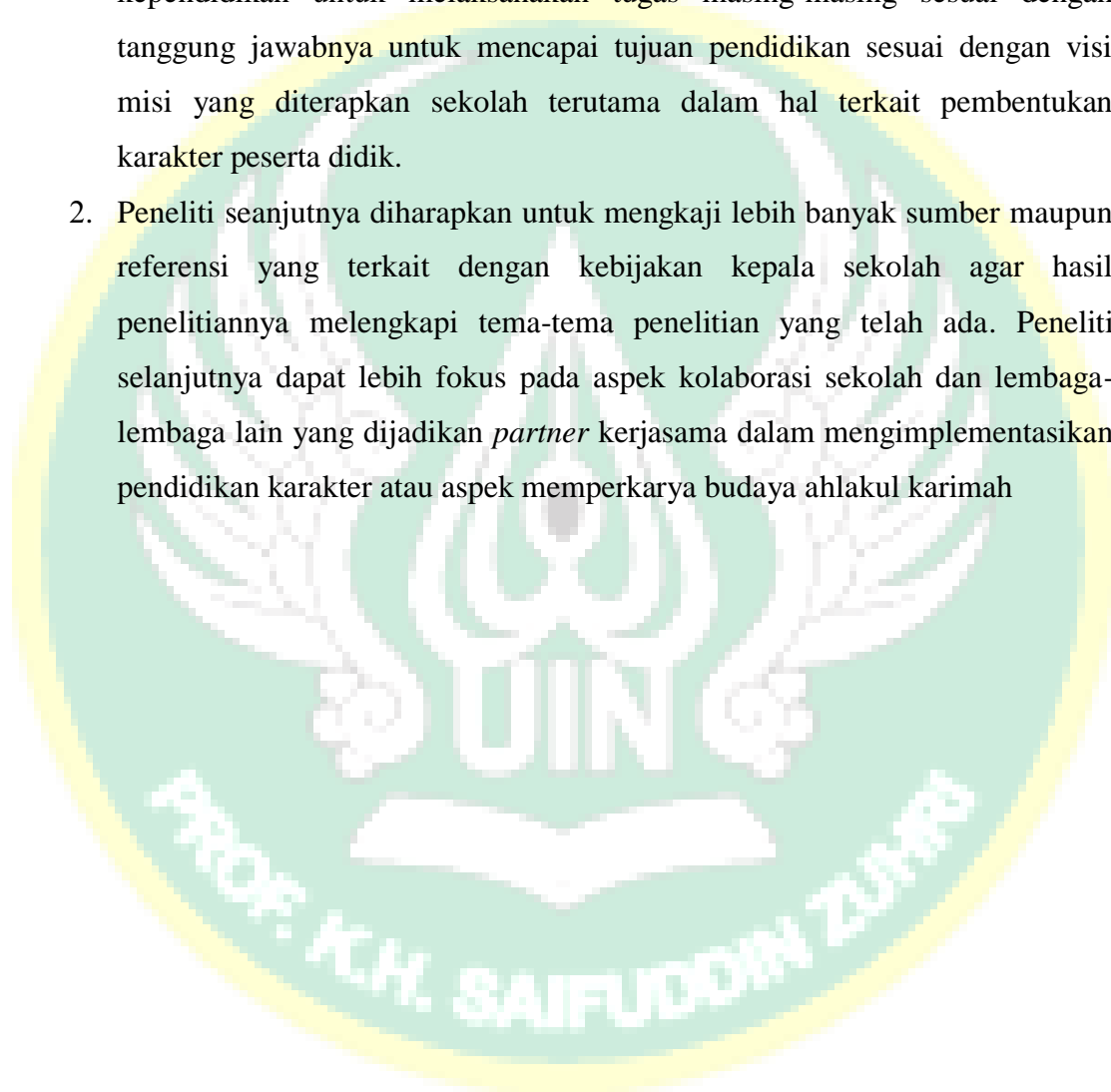
Kemudian pendidikan karakter dilakukan melalui program unggulan Pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) Kurikulum SMK Pusat Keunggulan (PK) melalui kunjungan ke Polsek, Kunjungan ke Panti Asuhan (PA), dan Kebersihan lingkungan. Kepala sekolah menginginkan peserta didiknya memiliki kebiasaan akhlak dan karakter yang baik. Selanjutnya hubungan dengan masyarakat, kepala sekolah ingin peserta didik dapat bersosialisasi dengan baik dimanapun mereka berada.

B. Saran-Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut penulis ini menyampaikan saran-saran yang sekiranya hal-hal ini dapat

bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan inspirasi untuk kedepannya untuk menjadi sekolah yang lebih baik.

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal sebaiknya melakukan pengarahan dan evaluasi satu minggu sekali kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi misi yang diterapkan sekolah terutama dalam hal terkait pembentukan karakter peserta didik.
2. Peneliti seanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kebijakan kepala sekolah agar hasil penelitiannya melengkapi tema-tema penelitian yang telah ada. Peneliti selanjutnya dapat lebih fokus pada aspek kolaborasi sekolah dan lembaga-lembaga lain yang dijadikan *partner* kerjasama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter atau aspek memperkaya budaya ahlakul karimah



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sugeng Fitri. 2012. “ Pendidikan dan Pembentukan Karakter”.
<https://abiechuenk.wordpress.com/2012/01/17/pendidikan-dan-pembentukan-karakter/>. Diakses jam 11:08.
- Arwildayanto. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung : CY Cendekia Pres.
- Ayuningsih, Septi. 2019. “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. *Repository.iainpurwokerto.ac.id*. diakses melalui:
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id>
- Busroh, M., dkk. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi
- Dalmeri. 2014. Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Vol.14, No.1, 20*.
- Fauzi, Fadil Yudia, dkk. 2013. “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal PPKN UNJ Online*. Volume 1, Nomor 2.
- Fitriani, Rani,. Dkk. 2021. “Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Tengah Arus Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 2*.
- Fuad, A., Kandung, S.,N. 2014. *Panduan Prkatis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ginjar, MH,. 2018. “Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 02.

- Hadi, Anas Imam. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Formal". *Jurnal Inspirasi*. Vol. 3, No. 1.
- Hambali, Muh. 2017. "Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing". *Jurnal of Management in Education*. Vol.2, No.1.
- Helmi, Avin Fadilla. 1996. "Disiplin Kerja", *Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2, Edisi Khusus Tahun XXXII*.
- Hidayati, Ninik. Dan Dian Rustyawati. 2019. "Kepala Sekolah Sebagai Penentu Kebijakan Pendidikan di Sekolah Dasar". *Premiere*. Vol. 1, No. 2.
- Indiarti, Wiwin. 2017. "Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-USul Watu Dodol", *Jentera, Volume 6, Nomor 1*.
- Jasmin Asf Jasmin. Dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mekarisce, Arnild. A., "Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12, Edisi 3.
- Muljoyo, Heri, dkk. 2015. "Studi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. XXII, No. 2.
- Mumpuni, Atikha. 2012. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Na'imah, Tri. 2018. "Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Pendidikan Karakter". *Journal.uml.ac.id*.
- Nadirah, Siti. 2013. "Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi". *Lentera Pendidikan*. Vol. 16, No. 2.

- Najib, M, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ghava Media.
- Nawali, Ainna Khoiron. 2018. "Hakikat, Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) dalam Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.2*.
- Ni'mah, Tri. 2018. "Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Pendidikan Karakter", *journal.uml.ac.id*.
- Nugraha, Muhammad Tisna, dkk. 2021. "Formulasi Kebijakan Pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Kubu Raya". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 3, No. 1.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiansah, T Heru. 2021. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol.9 No.1*.
- Purnomo Halim. 2020. *Psikologi Peserta Didik*. Yogyakarta, Penerbit K-Media.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya", *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik 1 (2)*.
- Raharja, Steven, Dkk. 2018. "Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa (Measuring Students' Curiosity). *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education Poluglot*. Vol. 14 No. 2.
- Ribuwati. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Kabupaten Oku Timur". *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Rosyid, N. dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.

- Rukhayati Sri. 2020. "Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga". *Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeth.
- Said, Akhmad. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Evaluasi*. Vol. 2, No. 1.
- Solichah, Aas Siti. 2018. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 07, No. 1.
- Sudhita, WR., 2017. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Imam. 2012. "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Nomor 2.
- Taufan, Johandri. Dan Fachir Mazhud. 2014. "Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.
- Tilaar, H.,A.,R. dkk. 2012. *Kebijakan Pendidikan : Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan public*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Upi, Bem Rema. 2019. "Fakta Dibalik Anak Indonesia: Indonesia Gawat Darurat Pendidikan Karakter". di akses melalu: <http://bem.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/>.

Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama.

Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Futria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 1 April 2022, Pukul 09:00 WIB.

Wawancara dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Neneng Fitria Sari, ST (Sebagai Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal), Pada tanggal 12 April 2022, Pukul 10:13 WIB

Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 28 Desember 2020 sampai 01 Januari 2021 dan Tanggal 28 November 2021.

Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran: Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wulandari, Noor Indah. Dan Sarbani. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Percakapan Pada Pertunjukan Mamanda (Character education Values In Conversation Of Mamanda Show)". *Jurnal Bahasa dan Sastra*.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPUAN DATA PADA SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL

Judul Penelitian :

Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK
Muhammadiyah 1 Kota Tegal

A. Pedoman Observasi

Penulis melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal secara non-partisipan dengan datang langsung ke tempat penelitian hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang valid dan lengkap adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah;

1. Mengamati letak dan keadaan geografis SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
3. Mengamati keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
4. Mengamati keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
5. Mengamati bagaimana penerapan kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

B. Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara wawancara dilakukan secara semistruktur. Dalam teknik ini peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan guna menggali data dari narasumber wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada narasumber yaitu:

1. Program-program apa saja yang dapat membentuk karakter peserta didik?
Dan bagaimana kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal?
2. Bagaimana Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di smk muhammadiyah 01 Kota Tegal?
 - a) Bagaimana proses dalam pelaksanaan program-program yang sudah ada dalam pembentukan karakter peserta didik si SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal?
 - b) Program-program unggulan apa saja dalam pembentukan karakter peserta didik di smk muhammadiyah?
 - c) Dalam pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik apakah memiliki faktor menunjang dan menghambat? Bagaimana mengatasinya?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan oleh peneliti untuk menunjang penelitian agar lebih akurat dan valid. Adapun Dokumentasi dari penelitian ini yang berupa data-data yaitu;

1. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
4. Program Kerja Tahunan Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Proses Wawancara dengan Narasumber



Halaman Sekolah



Ruang Kelas



Kegiatan Pengalanan Dana



Kegiatan P5BK Baksos Ke Pantu Asuhan



Kegiatan P5BK Kunjungan Ke Polsek



Kegiatan P5BK



Lampiran 3

Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas Mengajar SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

NO	JABATAN	PELAKSANA
I	KEPALA SEKOLAH	Drs. RiSWANTO, MM
II	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM DAN HUMAS	NENENG FITRIA SARI,ST
	Staff Kurikulum	1. Miftahkhul Farid, S.Pd.I 2. Kunti Anegawati, S.Pd 3. Suvit Mulyana, S.Pd
	Kepala Perpustakaan	1. Eny Khustiary, S.Pd 2. Dian Dwi Jayaningtyas, A.Md
	Tim Pengembangan, Marketing dan Web Sekolah	1. Indah Khoyrun Nisa, S.Si 2. Nurul Aulia Hakim, S.Kom 3. Evy Sulisty Rini, S.Kom, MM
	Ketua BKK Staff BKK	Priyambodo, SE 1. Reny Kurnianingrum, M.Pd 2. Djaenuri
	Teaching Factory/Unit Produksi/Mutu Mart	Evy Sulisty Rini, S.Kom, MM
	Pokja Prakerin	Ketua Program Keahlian
	a. Teknik Ketenagalistrikan	Indah Kurniati, ST
b. Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam	Basuki Rokhmat, S.Pd, ST	
c. Teknik Mesin	Moh. Alfi Fauzi, ST, MT	
d. Teknik Otomotif	Nur Zairina, S.Pd	

e. Animasi	Nurul Aulia Hakim, S.Kom
Wali Kelas	
X Teknik Ketenagalistrikan	Sri Handono, S.Pd
X Teknik Pengelasan dan Farikasi Logam	Kunti Anegawati, S.Pd
X Teknik Mesin 1	Khaqul Darojaat, MT
X Teknik Mesin 2	Moh. Tofik, ST
X Teknik Otomotif 1	Kharismandini Lapaega, S.IP
X Teknik Otomotif 2	
X Teknik Otomotif 3	Sri Lestari, S.Ag
X Animasi 1	Markhanah, S.Pd
X Animasi 2	
XI T.Pengelasan	Desy Dwi Setiowati, S.Pd
XI TMI	
XI TP 1	Aprillya Herlaty, S.Pd
XI TP 2	
XI TKRO 1	Fatchrosidah, S.Pd
XI TKRO 2	
XI MM 1	Waseso Husodo, S.Kom
XI MM2	
XII TITL	Reny Kurnianingrum, M.Pd
XII T.Pengelasan 1	Syarifulloh, S.Pd
XII T.Pengelasan 2	
XII TMI	Reny Kurnianingrum, M.Pd

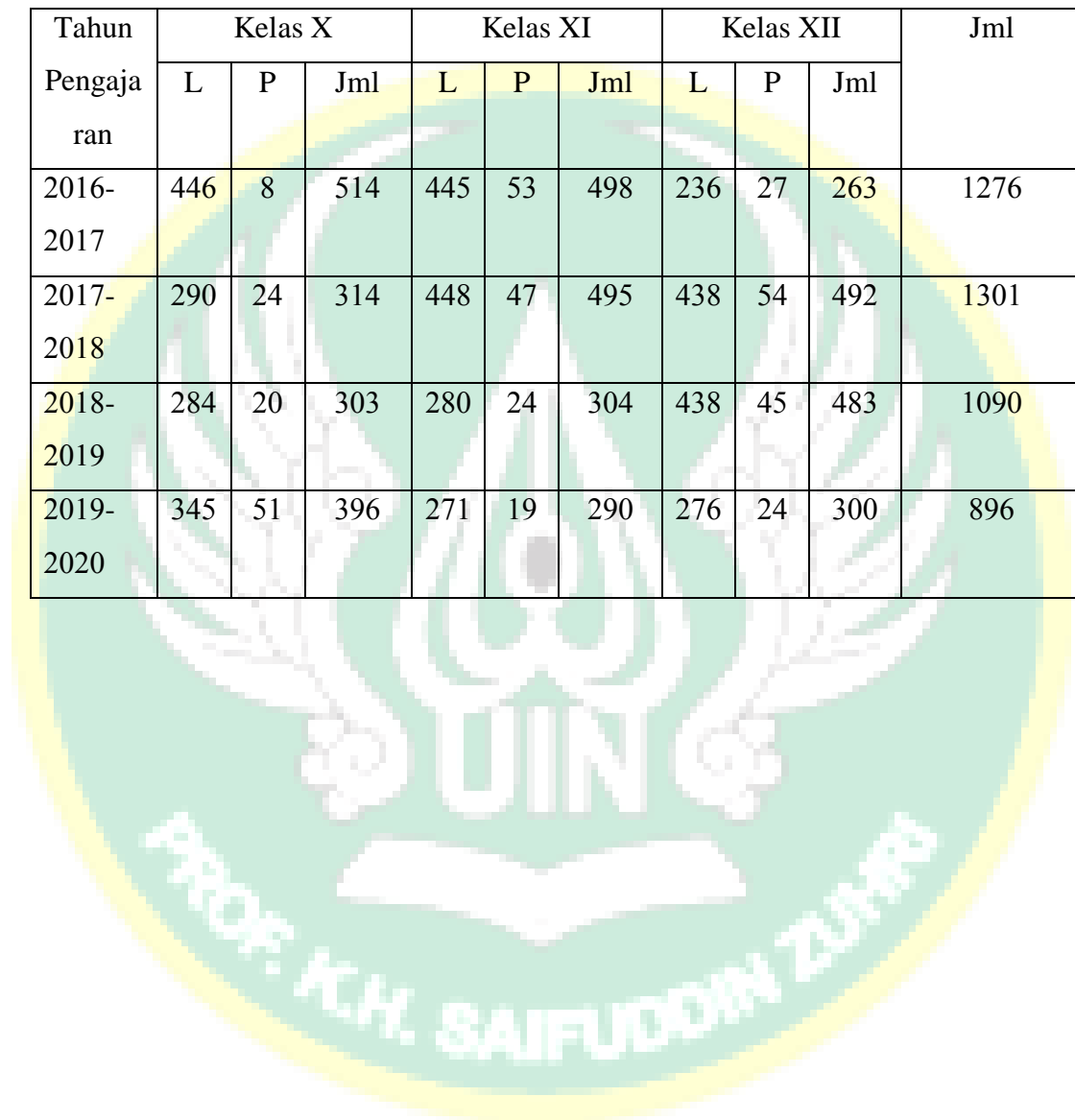
	XII TP 1	Moh. Sulaeman, S.Ag
	XII TP 2	
	XII TKRO 1	Eny Khustiari, S.Pd
	XII TKRO 2	
	XII TKRO 3	Rudi Prayitno, S.Pd
	XII TKRO 4	
	XII MM 1	Nurul Aulia Hakim, S.Kom
	XII MM 2	Evy Sulistyorini, S.Kom, MM
	XII MM 3	
III	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KETENAGAAN, DAN KESISWAAN AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN	PURNOMO HADI, S.Pd, MM
	Pembina IPM dan AIK	Moh. Abdul Rois, SE
	Pembina HW	Moh. Sulaeman, S.Ag
	Pembina Eskul, PMR, UKS dan TS	1. Eros Khadiyanto, S.Pd 2. Suvit Mulyana, S.Pd
	STP2K	1. Fatchurrosudah, S.Pd 2. Gunadi 3. Jiofani Exel Pambudi
	BK	1. Dra. Ratna Ningsih 2. Purnomo Hadi, S.Pd, MM 3. Abdul Rokhim, S.Psi
	TATA USAHA DAN KARYAWAN	
	Kepala Tata Usaha	Sri Murni Hidayati, A.Md

	Bendahara Sekolah	Suparti
	Bendahara BOS	Isa Al Amin
	Kasir	Mieka Arief Lestari
	Input Data Sekolah, Data Siswa, Ketenagaan dan Kurikulum	Nurul Hudaningtyas, A.Md.
	Pengarsipan Surat dan Pengantar Surat Sekolah	1. Khamdani 2. Jiofani Exel Pambudi
	Kebersihan Lapangan, Halaman dan Keamanan Sekolah	Djaenuri
	Kebersihan Rumah Tangga Sekolah	Hasanudin
	Kebersihan Gedung A dan Parkir	Ahmad Masduki
	Kebersihan Gedung C dan Parkir	Moh. Wahyudin
	Penjaga Malam	Suswantoro
	Satpam (Keamanan Sekolah)	Prihatmoko
	Toolman Teknik Ketenagalistrikan Toolman Teknik Mesin Toolman Animasi Toolman Teknik Otomotif	Tri Handoto Warnoto Abdul Ghopar -
IV	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG SRPRAS	MOH. Ali MAKMURI, SE, MM
	Staff Sarpras	Basuki Rokhmat, S.Pd, ST Catur Endang, SE

Lampiran 4

Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

Tahun Pengajaran	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jml
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2016- 2017	446	8	514	445	53	498	236	27	263	1276
2017- 2018	290	24	314	448	47	495	438	54	492	1301
2018- 2019	284	20	303	280	24	304	438	45	483	1090
2019- 2020	345	51	396	271	19	290	276	24	300	896



Lampiran 5

Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

NO	Nama Guru	Kode Guru	Mapel	Kode Mapel
1	Drs. Riswanto, MM	RI	Tarikh	PAI
2	Ahmad Zamroni, S.HI	AZ	Tarikh	TR
3	Anisa Febrina Sinaga, S.Pd	AF	Matematika	MAT
4	Aprillya Heriaty, S.Pd	AH	Bahasa Jawa	BJ
5	Basuki Rokhmat, S.Pd, ST	BR	Kejuruan TPFL	TPFL
			Teknik Pengelasan Gas Metal	TPGM
			Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW)	TPBM
6	Desy Dwi Setiowati, S.Pd	DD	Matematika	MAT
7	Dodi Irtantoyo, A.Md	DI	Teknik Pemesinan Bubut	TPB
			Teknik Pemesinan Frais	TPF
			Teknik Pemesinan Gerida	TPG
			Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM	TPCNC

8	Dra. Hj. Nur Ayati	NA	Bahasa Indonesia	BIND
9	Dra. Ratna Rianingsih	RA	Bimbingan Konseling	BK
10	Drs. Agus Sumardono	AS	Teknik Pengelasan Busur Manual (SMAW)	TPBM
			Teknik Pengelasan Gas Metal	TPGM
11	Drs. Dadang Suhardiyanto	DS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PKN
12	Drs. Moh. Arifin	MF	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	PKKR
13	Drs. Tri Bejo Kurnianto, M.Kom	TB	Animasi 2D dan 3D	A2D3D
			Desain Grafis Percetakan	DGP
14	Eny Khustiari, S.Pd	EK	Bahasa Inggris	BIG
15	Eros Khadianto, S.Pd	EH	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	PKKR
16	Evy Sulistyo Rini, S.Kom,MM	ES	Kejuruan Animasi	KA
			Desain Media Interaktif	DMI
17	Fatchuosidah, S.Pd	FT	Matematika	MAT

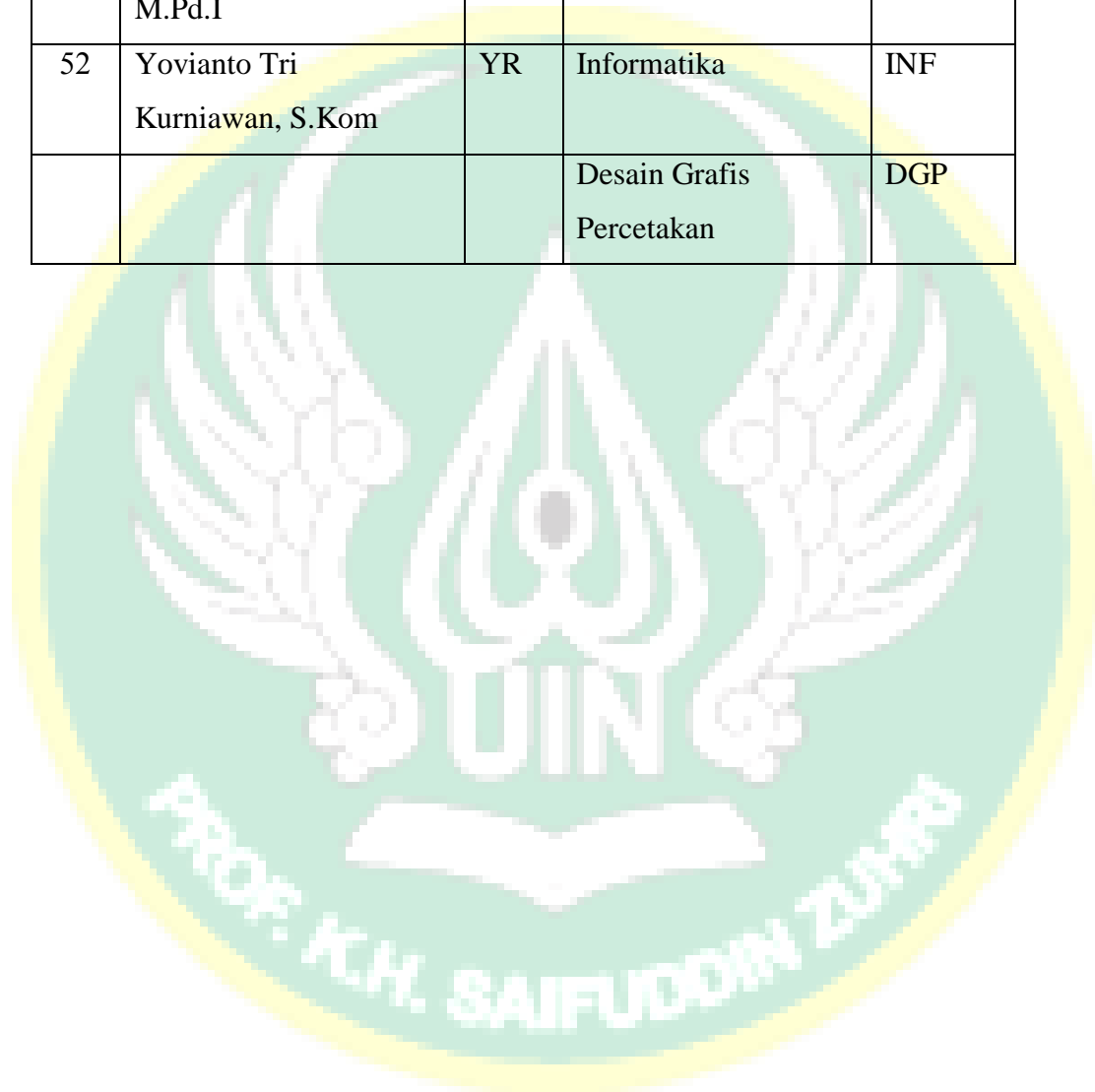
18	Indah Budi Susanti, S.Ag	IB	Bahasa Arab	BAR
19	Indah Khyrun Nisa, S.Si	IK	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	IPAS
20	Indah Kurniati, ST	IR	Kejuruan KL	KL
			Instalasi Penerangan Listrik	IPL
			Instalasi Tenaga Listri	ITL
			Instalasi Motor Listrik	IML
			Perbaikan Peralatan Listrik	PPL
21	Iwan Murjianto, S.Pd	IM	Pemeliharaan Sains dan Pemindahan Tenaga Kendaraan Ringan	PSPT
			Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	PMKR
				22
22	Kasmui, A.Md	KI	Teknik Pengelasan Oksi-Asetilin (OAW)	TPOA
			Teknik Pengelasan Gas Tungsten	TPGT
			Al Qur'an Hadits	QUR

23	Khaqul Darojat, MT	KD	Gambar Teknik Manufactur	GTMA
			Teknik Pemesinan Bubut	
			Sistem Pneumatik dan Hidrolik	SPH
			Sistem Kelistrikan Mesin Industri	SKMI
24	Khissandini Lapaega, S.IP	KL	Sejarah Indonesia	SEJIN
			Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PKN
25	Kunti Anegawati, S.Pd	KA	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	IPAS
26	Madrikhatun Khasanah, S.Pd	MH	Matematika	MAT
27	Markhamah, S.Pd	MR	Bahasa Indonesia	BIND
28	Miftahul Farid, S.Pdi	MD	Fiqih	FIQ
			Akidah Akhlak	AA
29	Moh. Arum Riyono, S.Pdi	AR	Al Qur'an Hadits	QUR
			Akidah Akhlak	AA
30	Moh. Abdul Rokhim, S.Psi	AO	Bimbingan Konseling	BK

31	Moh. Ali Makmuri, SE,MM	AM	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	PKK
32	Mohammad Alfi Fauzi, ST,MT	MZ	Kejuruan TMI	KTMI
			Proses Produksi dan Kontruksi Mesin	PPKM
			Teknik Mekanik Mesin Industri	TMMI
33	Mohammad Saefulamin, ST	SA	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	PMKR
			Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	PKKR
34	Mohammad Sulaeman, S.Ag	MS	Fiqih	FIQ
35	Mohammad Tofik, ST	MT	Teknik Pemesinan Frais	TPF
			Teknik Pemesinan Bubut	TPB
			Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM	TPCNC
36	Muhammad Ghulam Robbani	MG	Bahasa Jepang	BJP
37	Neneng Fitria Sari, ST	NF	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	IPAS
38	Nur Zairina, S.Pd	NZ	Kejuruan TMO	TMO

			Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	PSPT
39	Nurul Aulia Hakim, S.Kom	NH	Kejuruan Animasi	KA
			Teknik Pengelolaan Audio dan Video	TPAV
40	Priyambodo, SE	PR	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	PKK
41	Purnomo Hadi, S.Pd,MM	PH	Bimbingan Konseling	BK
42	Reny Kurnianingrum, S.Pd	RK	Bahasa Inggris	BIG
43	Rismawati Wulandari, S.Pd	RW	Matematika	MAT
44	Rois Abdullah, SE	RO	Kemuhammadiyah	KEMUH
45	Rudi Prayitno, S.Pd	RP	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	PMKR
46	Sri Handono, S.Pd	SH	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	PKK
47	Sri Lestari, S.Ag	SL	Bahasa Arab	BAR
			Al Qir'an Hadits	QUR
48	Suvit Mulayana, S.Pd	SM	Seni Budaya	SBD
			Produk Kreatif dan Kewirausahaan	PKK

49	Syarifulloh, S.Pd	SY	Matematika	MAT
50	Waseso Husodo, S.Kom	WH	Informatika	INF
51	Yahya Kautsar, S.Pd.I, M.Pd.I	YK	Bahasa Arab	BAR
52	Yovianto Tri Kurniawan, S.Kom	YR	Informatika	INF
			Desain Grafis Percetakan	DGP



Lampiran 6

Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

No	Fasilitas	Jumlah
1	Tanah	1
2	Ruang BKK	1
3	Ruang Majelis Dikdasmen	1
4	Ruang Mini Market	1
5	Ruang Kesiswaan	1
6	Ruang TU 1	1
7	Ruang TU 2	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Gedung A	12
11	Gedung B	5
12	Gedung C Lantai 1 dan 2	11
13	Gedung C Lantai 3	11
14	Kursi Siswa	1074
15	Meja Siswa	567
16	Meja Guru	27

17	Kursi Guru	54
18	Meja Ruangan Tata Usaha	7
19	Etalase	3
20	Lemari Besi	2
21	Lemari Kayu	5
22	Meja Kaca	2
23	Meja Perpustakaan	10
24	PENGELASAN	
	Mesin Las Busur	4
	Mesin Las Mig	4
	Mesin Las Gas	4
	Mesin Bor	5
	Mesin Bor Duduk	5
	Mesin Penggulung	1
	Mesin Potong	1
	Mesin Penitik	1
	Mesin Potong Otomatis	1
	Tanggem	10
	Mesin Las TIG	5

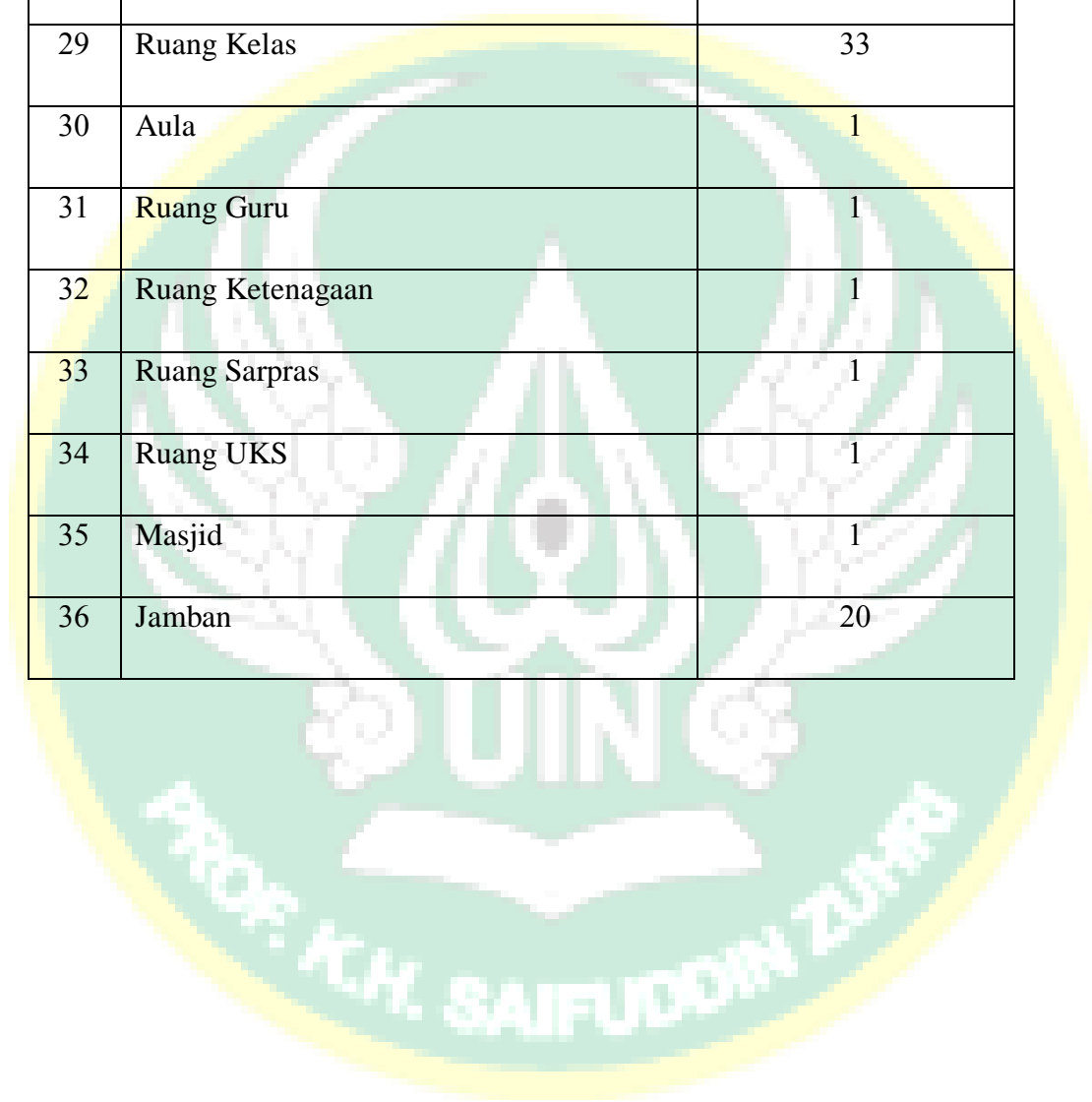
	Kompresor	1
	Las Busur Manual	2
	Las Busur CO2	7
	MMA Welding	6
	TIG Welding	6
25	PEMESINAN	
	Meja Granit	1
	Mesin Bor	5
	Mesin Bubut Besar	5
	Mesin Bubut Kuning	1
	Mesin Bubut Kecil Putih	1
	Mesin Fraiz besar	3
	Mesin Fraiz Kecil	3
	Mesin Gerinda Duduk	5
	Mesin Grinding Besar	2
	Kompresor Besar	1
	Mesin Las Listrik	1
	Mesin Miiling / Drilling	5
	Mesin Penekuk Plat	1

	Tanggem Mesin	1
	Mesin Pneumatik	2
	Bor Duduk	4
	Tanggem Fraiz	4
	Trainer Hidrolik	1
	Trainer Kelistrikan	1
	Mesin CNC Tuming	1
	Mesin Bubut 1 Phase	2
	Mesin Gerinda Duduk	2
	Mesin Fraiz	1
	Pahat	2
	Mesin Lathe	1
	Mesin Fraiz CNC	4
	Branch Lathe	2
	End Mill	1
26	TEKNIK INSTALASI LISTRIK	
	Trainer PLC	2
	Trainer PLC Box	2
	Trainer Magnetik	2

	Trainer Pendingin	2
	Trainer Instalasi	4
	Laptop Pembelajaran	5
	Tanggem	5
	Magnetik Kontraktor	4
	Univ Tool	2
	Mesin Electro Pro	2
27	MULTIMEDIA	
	Personal Komputer	154
	AC	6
	Meja Komputer	154
	Meja Instruktur	6
	Proyektor	6
	PC Server	2
	PC Server	1
	Kamera DSLR	2
	Kamera DSLR	1
	Kamera Vidio HD	1
	TV LED	2

	Handycam	1
	Trypot	4
	Head set	154
	Laptop Pembelajaran	6
	Lemari Etalase	5
	Screen Layar	2
	Scanner	1
	Laptop Acer 18	18
	Laptop Altos	10
28	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	
	Mobil Siga	1
	Mobil KIA	1
	Mobil Kijang Innova	1
	Mobil Kijang Innova	1
	Mobil Luxio	1
	Mobil Taruna	1
	Kompresor	1
	Carlive	1
	Engine Stain	7

	Dongkrak Buaya	1
	Balancing	1
	Carger Accu	1
29	Ruang Kelas	33
30	Aula	1
31	Ruang Guru	1
32	Ruang Ketenagaan	1
33	Ruang Sarpras	1
34	Ruang UKS	1
35	Masjid	1
36	Jamban	20



Lampiran 7

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahulu

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL SMK MUHAMMADIYAH 1 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 95 Telp. (0283) 358132 Kota Tegal 52125 Email : smkmuhi_tegal@yahoo.co.id Website : www.smkmuh1tegal.com Telp. / Facc. (0283) 358132</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 340/III.4.AU/S.Ket/ /2021

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal menerangkan tersebut dibawah ini :

1. Nama : DINA LESTARI
2. Tempat/Tgl lahir : Pekalongan, 12 Februari 1999
3. NIM : 1817401053
4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
5. Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto
6. Semester : 7 (Tujuh)
7. Alamat : Dk. Donopukah Ds. Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan

Telah melaksanakan Observasi di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal Mulai tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan 1 Januari 2021, Guna menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul " Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal "

Demikian surat Keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 28 September 2021
Kepala Sekolah

Nongro Fitria Sari, ST
Waka Kurikulum



Surat Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1144/Un.19/WD.IFTIK/PP.05.3/03/2022 Purwokerto, 28 Maret 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
Di
Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Dina Lestari
2. NIM : 1817401053
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Ds. Donowangun Dk Donopukah Pekalongan
6. Judul : Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Guru BK
2. Tempat/lokasi : Kota Tegal
3. Tanggal Riset : 30 Maret 2022 s/d 25 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparso, S.Ag., M.A.
NIP.197306171999031001

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



SK No 2164/103/1/83

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA TEGAL

SMK MUHAMMADIYAH 1

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 95 Telp. (0283) 358132 Kota Tegal 52125

Email : smkmuhi_tegal@yahoo.co.id Website : www.smkmuhftegal.com

Telp. / Facx. (0283) 358132



ISO 9001 : 2008
Cert No. 01 100 075848

SURAT KETERANGAN

Nomor : 194/III.4.AU/S.Ket/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. RISWANTO, MM
NBM : 731 448
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA LESTARI
Tempat/Tgl lahir : Pekalongan, 12 Februari 1999
NIM : 1817401053
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Telah menyelesaikan penelitian Skripsi di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dengan Judul
« Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK
Muhammadiyah 1 Kota Tegal »

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegal, 20 Mei 2022

Kepala Sekolah,



Drs. RISWANTO, MM

NBM : 731 448

Lampiran 10

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dina Lestari
No. Induk : 1817401053
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag
Nama Judul : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 08 November 2021
Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP.19741116 200312 1 001

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 13 September 2021	Pengarahan Pembuatan Proposal Skripsi		
2	Senin, 11 Oktober 2021	Perbaikan terkait judul, latar belakang, dan definisi konseptual		
3	Senin, 25 Oktober 2021	Perbaikan penulisan referensi, latar belakang, metode penelitian,		
4	Senin, 1 November 2021	Perbaikan cover, sistematika pembahasan dan rencana kerangka skripsi.		



Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dina Lestari
NIM : 1817401053
Semester : 7
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 November 2021 Dosen

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI

H. Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 196808032005011001

Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR HAJI SAIUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.2021 In.17/FTIK.J.MPI.PP.00.9.11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
Di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dina Lestari
NIM : 1817401053
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan prodi MPI




H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I
NIP. 196808032005011001

Penguji



H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I
NIP. 196808032005011001

Lampiran 13

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Lestari
No. Induk : 1817401053
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag
Nama Judul : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 01 Kota Tegal

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 29 November 2021	Konsultasi Hasil Seminar Proposal Skripsi Yang Sudah Direvisi		
2	Senin, 6 Desember 2021	Bimbingan Skripsi Bab 1-3		
3	Senin, 13 Januari 2022	Bimbingan Perbaikan Keperulisan Bab 1-3 dan Kosokata		
4	Jum'at, 17 Januari 2022	Bimbingan Perbaikan Cover, Kosokata Pada Landasan Teori, Penulisan Footnote dan Daftar Pustaka		
5	Rabu, 26 Januari 2022	Bimbingan Perbaikan Skripsi Bab 1-3		
6	Selasa, 1 Maret 2022	Bimbingan Pedoman Instrumen Wawancara		
7	Jum'at, 25 Maret 2022	Bimbingan Perbaikan Pedoman Instrumen Wawancara		
8	Kamis, 7 April 2022	Bimbingan Skripsi Bab 4		
9	Selasa, 12 April 2022	Bimbingan Perbaikan Bab 4 dan Mulai Penulisan Tabel, Penulisan Hasil Penelitian, dan		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553

		Bab 2 Bagian Nilai-Nilai Karakter		
10	Senin, 12 April 2022	Bimbingan Perbaikan Bab 4 Bagian Gambaran Umum Sekolah, Penyajian Data dan Analisis Data		
11	Kamis, 12 Mei 2022	Bimbingan Perbaikan Bab 4 dan Bimbingan Bab 5		
12	Kamis, 19 Mei 2022	Bimbingan Abstrak		
13	Senin, 10 Mei 2022	Acc		
14				

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 24 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Misbah, M.Ag
NIP. 19411163003121001



Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang Bertanda Tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dina Lestari
NIM : 1817401053
Semester : 8
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI
Angkatan Tahun : 2018
Judul Proposal Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.


Dimikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'aaikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 30 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing


Dr. M. Muisbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1001

Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1611/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dina Lestari
NIM : 1817401053
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1093/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA LESTARI
NIM : 1817401053
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Mei 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12403/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DINA LESTARI
NIM : 1817401053

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-1001/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that		منحت إلى
Name	: DINA LESTARI	الإسم
Place and Date of Birth	: Pekalongan, 12 Februari 1999	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: EPTUS	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by		على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	22 April 2022	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 47	Structure and Written Expression: 50	Reading Comprehension: 45
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :	473	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 22 April 2022

Head,
رئيسة وحدة اللغة

Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

UIN
PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-1002/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : **DINA LESTARI** : منعت إلى
Place and Date of Birth : **Pekalongan, 12 Februari 1999** : محل وتاريخ الميلاد
Has taken : **IQLA** : وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **22 April 2022** : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
Listening Comprehension: 48 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 47
فهم المسوع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء،
Obtained Score : 478 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.



Purwokerto, 22 April 2022
I hereby read,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 573/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

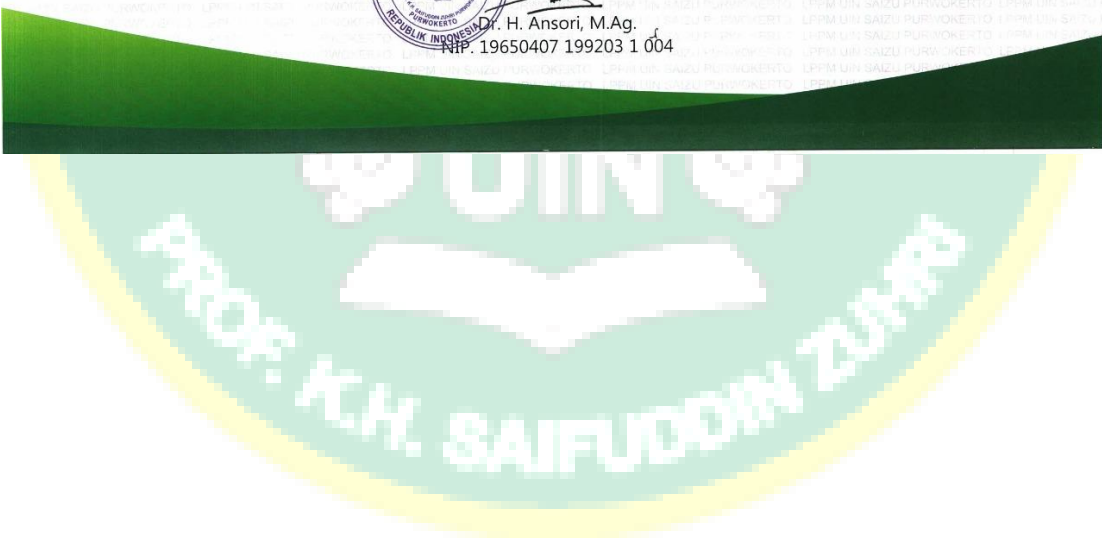
Nama : **DINA LESTARI**
NIM : **1817401053**
Fakultas/Prodi : **FTIK / MPI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **98 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

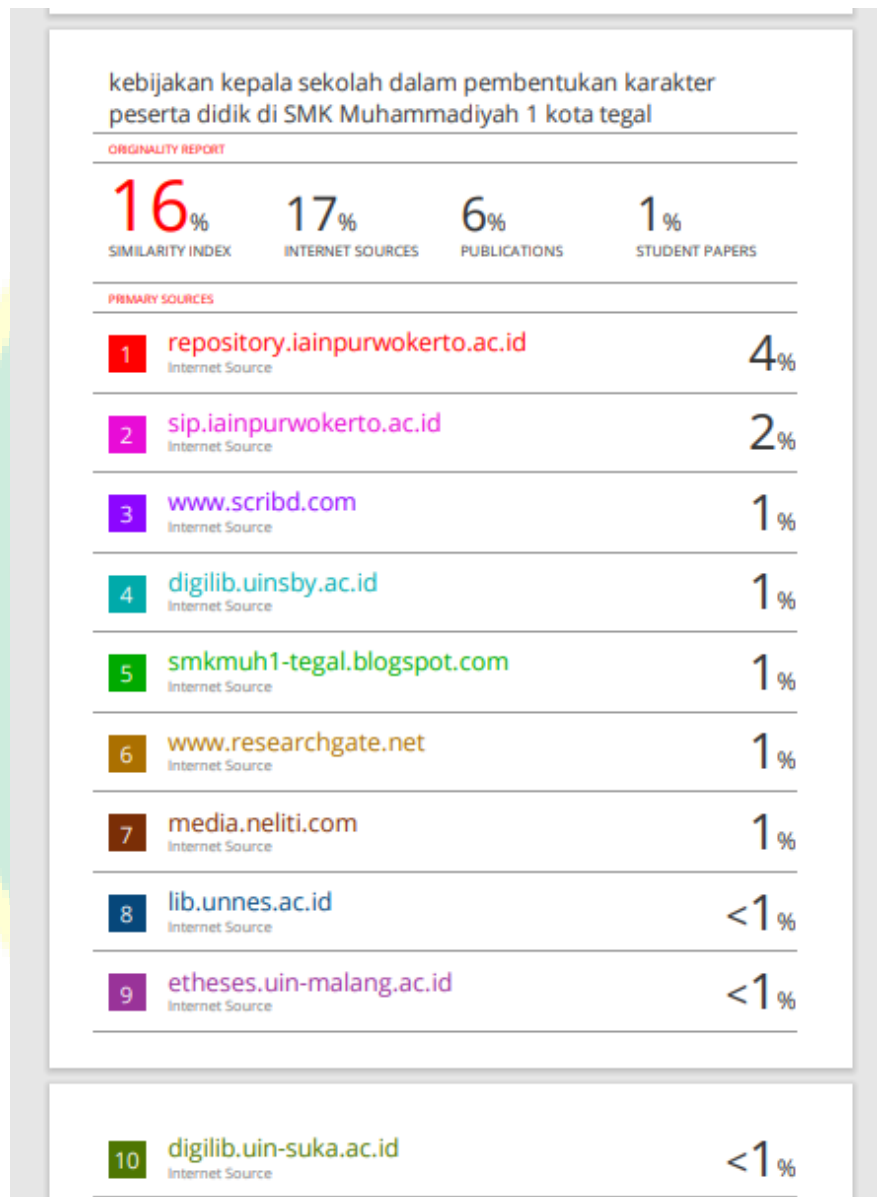


Sertifikat PKL



Lampiran 22

Bukti Lolos Plagiasi



Lampiran 23

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dina Lestari
2. NIM : 1817401053
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Februari 1999
4. Alamat Rumah : DK. Donopukah Ds. Donowangun
Rt.07 Rw.02 No.35 Kec. Talun Kab. Pekalongan
5. Nama Ayah : Daman
6. Nama Ibu : Almh. Raisah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK, Tahun Lulus : TK 'Aisyiyah Bustanu Athfa
Donowangun 02, Tahun 2005
2. SD/MI, Tahun Lulus : MI Muhammadiyah 02 Donowangun,
Tahun 2011
3. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Muhammadiyah 1 Kota Tegal,
Tahun 2014
4. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus : SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal
5. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Tahun
2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Tahun 2014-2016
2. Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2015/2016
3. PMR Tahun 2015/2016
4. Pengurus Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2019/2020 & 2020/2021
5. Pengurus PIQSI Tahun 2020/2021
6. Pengurus Permadani Diksi Nasional Mahasiswa dan Alumni Bidikmisi
KIP Kuliah Wilayah V Jateng-DIY Tahun 2021/2022